PENGARUH PENGELOLAAN KONDISI KELAS GURU SEJARAH TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS XI DI SMK N 9 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh :

Susi Wahyuni

NIM 3101411055

JURUSAN SEJARAH

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Unnes pada:

Hari : Senin

Tanggal : 16 Maret 2015

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo,S.Pd.,M.Pd.
NIP. 197301131 199903 1 002

Pembimbing

Drs. IM. Jimmy de Rosal, M.Pd.
NIP. 19520518 198503 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 1 April 2015

Penguji Utama

Drs. R. Suharso, M. Pd.
NIP.19620920 198703 1 001

Penguji I

Insan Fahmi Siregar, S. Ag., M. Hum.
NIP. 19730127 200604 1 001

Penguji II

Drs. Jimmy de Rosal, M.Pd.
NIP. 19520518 198503 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 19510808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis didalam skripsi ini benar – benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat didalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Maret 2015

Susi Wahyuni

NIM 3101411055

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal –hal yang diwajibkan (oleh Allah)”. Q.S Luqman: 17

Persembahan

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, skripsi ini penulis persembahakan untuk:

- ✓ Ibu dan Ayah atas doa dan dukungan yang sangat luar biasa baik materi maupun non materi
- ✓ Adik dan kakak yang selama ini memberikan semangat yang tiada henti
- ✓ Dosen pembimbing terbaiku Drs. IM. Jimmy De Rosal, M.Pd
- ✓ Sahabat – sahabat terbaikku (SLAFIDHA) dan teman inspirasiku
- ✓ Keluarga keduaku Kost Hijau
- ✓ Almamater ku UNNES

PRAKATA

Alhamdulilah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulir dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***"Pengaruh Pengelolaan Kondisi Kelas Terhadap Minat Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang".***

Penelitian ini dimaksudkan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi jenjang sarjana, Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Atas terselesaikannya penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Subagyo, M. Pd, Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Arif Purnomo, S.Pd, S.S., M.Pd, Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang yang telah membimbing dan memberi masukan serta arahan dalam menyelesaikan skripsi.
4. Drs. IM. Jimmy de Rosal, M.Pd, selaku pembimbing yang telah sabar mengarahkan, memberikan petunjuk dan membimbing dalam penyelesaian skripsi.

5. Dra. Siti Fadhilah, M.Pd, Kepala SMK Negeri 9 Semarang yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Saminem, S.Pd, selaku guru sejarah kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang yang telah membimbing selama proses penelitian.
7. Drs. Suroto, M.Pd, selaku guru sejarah kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang yang telah membimbing selama proses penelitian.
8. Dra. Wahyu Handriyaningsih, selaku guru sejarah kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang yang memberikan waktu guna melakukan penelitian.
9. Ibu dan ayah serta kelurga yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat – sahabat dan keluarga kost hijau yang senantiasa membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.
11. Teman – teman jurusan sejarah (AS ROMA) yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak terutama dalam bidang pendidikan sejarah.

Semarang, Maret 2015

Penulis

SARI

Wahyuni, Susi. 2015. ***Pengaruh pengelolaan kondisi kelas guru sejarah terhadap minat belajar sejarah pada siswa kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2014/2015***. Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs IM Jimmy de Rosal. 160 halaman.

Kata Kunci: Pengelolaan kondisi kelas, Minat belajar sejarah

Kelas XI di SMK merupakan kelas yang dapat dikatakan sebagai kelas pengaplikasian. Tantangan yang dihadapi oleh guru sejarah di SMK Negeri 9 Semarang khususnya guru yang mengajar kelas XI adalah bagaimana guru sejarah tersebut dapat memberikan semua materi sejarah yang harus dipelajari peserta didik dalam waktu yang singkat namun ilmu pengetahuan dapat diserap oleh peserta didik secara maksimal. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan oleh guru sejarah di kelas XI SMK Negeri 9 Semarang, (2) bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dikelas XI SMK Negeri 9 Semarang, (3) adakah pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kondisi kelas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 9 Semarang.

Metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan diatas digunakan metode kuantitatif dengan desain *expost facto*. Cara menetukan sampel menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5 %. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menganalisis data penelitian tentang pengaruh pengeloaan kondisi kelas terhadap minat belajar.

Hasil penelitian diperoleh pengelolaan kondisi kelas di SMK Negeri 9 Semarang dalam kriteria baik dengan presentase 79.54%. Hasil penelitian diperoleh bahwa minat belajar peserta didik pada kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang dalam kriteria baik dengan nilai presentase sebesar 71.51%. Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh $F_{hitung} = 19.85$, pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 173 diperoleh F_{tabel} sebesar 3.90. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diperoleh keterangan bahwa pengelolaan kondisi kelas berpengaruh secara signifikan terhadap minat belajar sejarah siswa pada kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2014/2015. Berdasarkan perhitungan diperoleh koefisien determinasi $r^2 = 0.7625$..

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disarankan pihak sekolah harus memberikan perhatian khusus agar guru dapat melaksanakan pengelolaan kondisi kelas yang baik. Berhasil atau tidaknya pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, maka sebaiknya guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dan meningkatkan sikap tanggap kepada peserta didik agar guru mampu mengenali setiap kemampuan peserta didiknya.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL …… i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ……..... ii

PENGESAHAN KELULUSAN ……..…….... iii

HALAMAN PERNYATAAN ……. iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN …… v

PRAKATA …… vi

SARI ……. viii

DAFTAR ISI ……..... ix

DAFTAR BAGAN …….. xii

DAFTAR TABEL ……..... xiii

DAFTAR GRAFIK ……. xiv

DAFTAR LAMPIRAN ……... xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah ……. 1

B. Rumusan Masalah …….. 8

C. Tujuan Penelitian ……..... 8

D. Manfaat Penelitian …….. 9

E. Batasan Istilah ……. 11

F. Sistematika Skripsi ……. 12

BAB II LANDASAN DAN HIPOTESIS

A. Pengelolaan Kondisi Kelas dalam Pembelajaran Sejarah…….. 14

1. Pengertian Pengelolaan Kelas …….. 14

2. Startegi Pembalajaran Sejarah ..……..……. 21

3. Pendekatan dalam Pengorganisasian Materi Sejarah.……. 23

4. Pengaturan Ruang Kelas …….. 26

B. Minat Belajar …….. 27

1. Pengertian Minat Belajar …….. 27

2. Unsur – unsur Minat Belajar ……. 29

3. Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik ……. 34

4. Fungsi Minat dalam Proses Belajar …….. 34

C. Kerangka Berfikir ……... 36

D. Hipotesis ……. 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian …… 40

B. Populasi dan Sampel …….. 41

C. Variabel Penelitian ……. 43

D. Instrumen Penelitian …….. 44

E. Teknik Pengumpulan Data …… 45

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen …….. 46

G. Teknik Analisis Data ……. 49

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 9 Semarang ……. 54

B. Hasil Penelitian ……. 56

1. Analisis Deskriptif Presentase …… 56

2. Analisis Statistik ……. 59

a. Uji Prasyarat ……. 59

b. Uji Hipotesis ……. 62

C. Pembahasan …….. 63

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan ……. 69

B. Saran …….. 70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan Halaman

2.1 Kerangka Berfikir …… 37

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1.1 Nilai rata – rata kelas XI …….. 5

3.1 Distribusi populasi …….. 41

3.2 Distribusi sampel …… 43

4.1 Hasil analisis deskriptif presentase …….. 56

4.2 Distribusi variabel pengelolaan kondisi kelas …….. 57

4.3 Distribusi variabel minat belajar …….. 58

4.4 Uji normalitas data pengelolaan kondisi kelas …… 60

4.5 Uji normalitas data minat belajar sejarah …… 61

4.6 Uji linieritas data ……. 61

4.7 Uji keberartian ……. 62

DAFTAR GRAFIK

Grafik Halaman

4.1 Deskriptif presentase pengelolaan kondisi …….. 57

4.2 Deskriptif presentase minat belajar sejarah ……. 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Surat Keputusan …….. 75
2. Surat penelitian fakultas …….. 76
3. Surat dinas …… 77
4. Surat telah melakukan penelitian ……. 78
5. Kisi – kisi uji coba angket ……. 79
6. Uji coba angket penelitian …… 80
7. Nama responden uji coba …….. 87
8. Tabel perhitungan validitas pengelolaan kondisi kelas …… 88
9. Perhitungan validitas pengelolaan kondisi kelas …….. 91
10. Perhitungan reabilitas pengelolaan kondisi kelas ……. 93
11. Tabel perhitungan validitas minat belajar ……. 95
12. Perhitungan validitas minat belajar ……... 98
13. Perhitungan reabilitas minat belajar ……. 100
14. Kisi – kisi angket penelitian ……. 102
15. Angket penelitian ……. 103
16. Nama responden penelitian …….. 107
17. Tabulasi hasil penelitian pengelolaan kondisi kelas …… 114
18. Tabulasi hasil penelitian belajar minat belajar …… 118
19. Analisis deskriptif presentase pengelolaan kondisi kelas …… 122
20. Perhitungan analisis presentase pengelolaan kondisi kelas ……. 129
21. Analisis deskriptif presentase minat belajar ……. 130
22. Perhitungan analisis presentase minat belajar …….. 137
23. Uji normalitas pengelolaan kondisi kelas ……. 138
24. Uji normalitas minat belajar ……. 140
25. Tabel persiapan analisis regresi …… 142
26. Persamaan regresi ……. 149

27. Tabel persiapan menghitung JK …… 151
28. Daftar anava untuk regresi linier sederhana …….. 156
29. Dokumentasi ……..... 159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi unsur – unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Unsur manusia dalam sistem pembelajaran terdiri atas siswa, guru atau pengajar, serta orang–orang yang mendukung terhadap keberhasilan proses pembelajaran termasuk pustakawan. Material adalah berbagai bahan pelajaran yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar, misalnya buku – buku, film, foto, CD, dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan adalah segala sesuatu yang dapat mendukung jalannya proses pembelajaran, misalnya ruang kelas, penerangan, perlengkapan komputer dan lain sebagainya.

Prosedur adalah kegiatan - kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, misalnya strategi dan metode pembelajaran, jadwal pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan lain sebagainya. Sebagai suatu sistem seluruh unsur yang membentuk sistem itu memiliki ciri saling ketergantungan yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan sistem pembelajaran adalah keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran (Sanjaya, 2009: 6).

Keberhasilan suatu sistem pembelajaran, guru merupakan komponen yang menentukan. Hal ini disebabkan guru merupakan orang yang berhadapan secara

langsung dengan siswa. Dalam sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana pembelajaran, sebagai implementator dan atau mungkin keduanya. Guru dalam melaksanakan perannya bukanlah hanya sebagai model atau teladan bagi siswa yang diajarnya akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Pembelajaran menurut aliran humanisme, ada lima peran yang harus dilakukan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, yaitu (1) menciptakan iklim belajar, (2) mempersiapkan sarana dan kegiatan belajar, (3) mengatur lingkungan belajar (membangun suasana kebersamaan), (4) memenuhi kebutuhan belajar, (5) membantu mengungkapkan emosi dari peserta didik (Rifa'i dan Chatarina, 2011 : 212).

Pada saat guru mengajar dengan lebih dari satu metode tertentu, pada saat yang bersamaan seorang guru mengerahkan berbagai ketrampilannya saat mengajar. Setidaknya ada tujuh ketrampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh seorang guru, yaitu (1) ketrampilan bertanya, (2) ketrampilan memberi penguatan, (3) ketrampilan mengadakan variasi (4) ketrampilan menjelaskan, (5) ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, (6) ketrampilan membimbing diskusi dan (7) ketrampilan mengelola kelas. Mengelola kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar (Wiyani, 2013: 33).

Menurut Nurman para ilmuan sosial yang ekstrem beranggapan bahwa pelajaran ilmu – ilmu sosial harus diajarkan menururt struktur dan metode berpikir ilmu sosial. Menurut mereka, nilai – nilai untuk menumbuhkan sikap dan moral warga Negara

yang baik itu merupakan “hasil sampingan” saja dan akan datang dengan sendirinya dari pengalaman ilmu – ilmu sosial. Oleh karena itu, organisasi (mata pelajaran) harus terpisah – pisah di bawah nama “Sejarah dan ilmu – ilmu sosial” (Suprayogi, 2011:37).

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan Sosial yang mempunyai peranan sangat penting untuk diajarkan pada semua jenjang sekolah karena mempunyai tujuan yang luhur yaitu: (a) menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional, (b) menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga kini dan yang akan datang, (c) menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau (Suprayogi dkk, 2011: 15).

Pembahasan pendidikan IPS di IKIP, Sanusi (1998) menyinggung pengajaran di sekolah cenderung (1) menitikberatkan pada penguasaan hafalan; (2) proses pembelajaran yang terpusat pada guru; (3) terjadinya banyak miskonsepsi; (4) situasi kesal yang membosankan; (5) ketidaklebih unggulan guru dari sumber lain; (6) ketidakmutakhiran sumber belajar yang ada; (7) sistem ujian yang sentralistik; (8) pencapaian tujuan kognitif yang mengulit bawang; (9) rendahnya rasa percaya dari peserta didik sebagai akibat dari lunaknya isis pelajaran, kontradiksi materi dengan

kenyataan, dominannya latihan berpikir taraf rendah dan guru yang tidak tangguh (Suprayogi, 2011:121).

Prasojo, (2008: 3) menyatakan bahwa masalah yang umumnya timbul dan dihadapi oleh sebagian besar guru terutama guru mata pelajaran sejarah adalah kurangnya kemauan serta minat untuk mengembangan suatu model pembelajaran yang dapat membangkitkan minat serta gairah belajar. Penggunaan strategi yang masih terbatas, implikasinya dari keadaan ini mengakibatkan hasil belajar siswa belum mencapai taraf optimal.

Kota semarang merupakan kota yang memiliki sebelas SMK Negeri yaitu SMK Negeri 1 Semarang sampai dengan SMK Negeri 11 Semarang. Pembelajaran sejarah di SMK merupakan mata pelajaran baru yang diajarkan berdasarkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 telah menempatkan pelajaran sejarah sebagai salah satu pelajaran yang wajib diajarkan diseluruh sekolah baik di SMP,MTS, SMA, dan juga SMK, namun untuk SMP dan MTS pelajaran sejarah masuk dalam pelajaran IPS terpadu. Sebagai pelajaran yang baru diajarakan di SMK, tentu guru sejarah mempunyai tantangan yang cukup besar agar dapat menarik perhatian siswa terhadap mata pelajaran sejarah.SMK merupakan sekolah yang mengedepankan ketrampilan karena tujuan utama siswa bersekolah di SMK adalah untuk mendapat keterampilan guna mendapat pekerjaan yang baik.

Berdasarkan obeservasi peneliti pada tanggal 12 Januari 2015 diketahui bahwa SMK 9 merupakan salah satu SMK yang masih menggunakan kurikulum 2013.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 9 Semarang ini baik, dapat ditunjukkan dengan berbagai prestasi yang telah diperoleh serta kualitas peserta didiknya yang sudah cukup baik. Baiknya fasilitas sekolah dapat dilihat dari ruang kelas yang dilengkapi dengan LCD, kipas angin , white board, dan juga sistem *moving class* yang telah diterapkan. Selain fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, guru juga ikut berperan dalam meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari sejarah dengan cara memberi rangsangan-rangsangan agar peserta didik ikut aktif saat pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi diperoleh data bahwa nilai kelas XI adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Nilai rata – rata kelas XI

No	Jurusan	Rata – rata
1.	Akuntansi	84.3
2.	Adm. Perkantoran	84.4
3.	Pemasaran	77.5
4.	RPL	84.3

Sumber: Data hasil observasi, 2015

Kelas XI di SMK merupakan kelas yang dapat dikatakan sebagai kelas pengaplikasian. Maksudnya kelas pengaplikasian di sini bahwa semua teori yang telah dipelajari oleh peserta didik dikelas X akan diaplikasikan di kelas XI pada saat Prakerin (praktek kerja industri). Prakerin ini berlangsung kurang lebih selama dua sampai tiga bulan. Tantangan yang dihadapi oleh guru sejarah di SMK Negeri 9 Semarang khususnya guru yang mengajar kelas XI adalah bagaimana guru sejarah tersebut dapat memberikan semua materi sejarah yang harus dipelajari peserta didik

dalam waktu yang singkat namun ilmu pengetahuan dapat diserap oleh peserta didik secara maksimal.

Pembelajaran guru sejarah di SMK Negeri 9 Semarang khususnya kelas XI adalah dengan menggunakan aplikasi *etmodo.* Aplikasi ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak terbatas pada saat guru dan siswa bertatap muka di kelas, tetapi siswa dapat belajar dan berbagi pengetahuan dengan siswa yang lain serta antara guru dan siswa setiap saat. Selain untuk berbagi pengetahuan, *etmodo* ini juga digunakan sebagai media test, monitoring guru terhadap siswa dan juga pemberian tugas serta pengumpulan tugas. Penggunaan aplikasi *etmodo* bagi guru sejarah merupakan sesuatu yang baru dilakukan oleh guru sejarah.

Musyarofah (2012:79) menyatakan bahwa berdasarkan hasil deskriptif persentasi dan uji F diperoleh keterangan bahwa pengelolaan kelas berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar di MAN Babakan Kabupaten Tegal. Pengelolaan kelas merupakan faktor yang cukup dominan dalam mempengaruhi hasil belajar sejarah. Hal ini di sebabkan karena guru memiliki peran utama dalam pengelolaan kelas, guru juga berinteraksi secara regular disekolah, sehingga hasil belajar siswa akan sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mengelola kelas itu dengan baik atau tidak. Sesuai dengan apa yang diungkapkan Tu'u Tulus (2004:107) bahwa ketertiban kelas sangat penting diciptakan oleh guru yang mengajar. Bila siswa tertib didalam kelas, kelas menjadi tenang dan kondusif bagi pembelajaran, hal ini memberi kontribusi bagi terciptanya minat belajar yang baik dan berdampak pada hasil belajar yang baik pula.

Melihat konteks di atas, maka pengelolaan kelas yang dilakukan guru sejarah dapat dipandang sebagai suatu usaha yang sangat penting dan mendapat prioritas oleh seorang guru khususnya guru sejarah dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan perkembangan siswa. Upaya yang dilakukan adalah dengan pemberian kenyamanan belajar kepada siswa agar dapat melaksanakan kegiatan yang kreatif dan terarah sehingga dapat menarik minat belajar siswa yang secara langsung akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa dalam hal ini mata pelajaran sejarah. Jika kondisi kelas berantakan, semrawut, tanpa penataan yang baik serta berbagai sarana yang dimilikinya kurang memadai pasti akan menghambat ketercapaian kegiatan belajar mengajar, sebaliknya jika kelas dikelola dengan baik maka keberhasilan belajar-mengajar akan tercapai.

Berdasarkan uraian tersebut, untuk mengetahui adakah pengaruh antara pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan guru sejarah terhadap minat siswa dalam belajar maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "PENGARUH PENGELOLAAN KONDISI KELAS GURU SEJARAH TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 9 SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari pembahasan masalah diatas, maka masalah peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan oleh guru sejarah di kelas XI SMK Negeri 9 Semarang?
2. Bagaimana minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dikelas XI SMK Negeri 9 Semarang?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kondisi kelas terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 9 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Menjelaskan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru sejarah di kelas XI SMK Negeri 9 Semarang.
2. Menjelaskan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK Negeri 9 Semarang.
3. Menjelaskan pengaruh yang positif dan signifikan pengelolaan kelas terhadap minat belajar sejarah siswa di kelas XI SMK Negeri 9 Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

   Secara teoretis penelitian ini dapat dijadikan sebagai:

   a. Sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pengelolaan kelas terhadap minat belajar siswa.
   b. Memberikan masukan dalam ilmu kependidikan terutama dalam pembelajaran sejarah agar mampu mewujudkan kondisi belajar yang dapat menarik minat peserta didik serta mewujudkan tujuan pendidikan yang sesuai dengan yang tercantum dalam Undang- undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bab 1 pasal (1) serta sesuai dengan tujuan pembelajaran sejarah.

2. Secara Praktis

   Secara praktis penelitian ini bermanfaat sebagai:

   a. Bagi guru sejarah
      1. Sebagai pertimbangan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa yang akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.
      2. Menyadari kebutuhan peserta didik dan memiliki kemampuan dalam memberi petunjuk secara jelas kepada peserta didik.
      3. Mempelajari bagaimana merespon secara efektif terhadap tingkah laku peserta didik di dalam kelas.

4. Memiliki strategi remidial yang lebih komprehensif yang dapat digunakan dalam hubungannya dengan masalah perilaku peserta didik yang muncul di kelas.

b. Bagi peserta didik

1. Mendorong peserta didik mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya dan kebutuhan untuk mengontrol diri
2. Membantu peserta didik mengetahui perilaku yang sesuai dengan tata tertib kelas dan memahami jika teguran guru merupakan suatu peringatan bukan kemarahan.
3. Membangkitkan rasa tanggung jawab untuk melibatkan diri dalam tugas dan pada kegiatan yang diadakan
4. Sebagai upaya membantu peserta didik agar lebih mudah dalam memahami pelajaran sejarah dan juga agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola ruang kelas yang dapat menunjang proses pembelalajaran termasuk pengadaan sarana dan prasarana kelas .

d. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai bekal pengetahuan mengenai pengelolaan kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa dan dapat menerapkannya dengan baik dalam proses belajar mengajar.

E. Batasan Istilah

Penegasan istilah ini digunakan agar tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran judul skripsi ini. Sehingga penulis merasa perlu untuk membuat batasan yang memperjelas dan mempertegas istilah-istilah yang digunakan agar pembaca dapat memahami istilah tersebut.Adapun istilah-istilah yang dipertegas adalah sebagai berikut.

1. Pengelolaan kelas

   Pengelolaan kelas merupakan suatu proses seleksi tindakan yang dilakukan guru dalam fungsinya sebagai penanggung jawab kelas dan seleksi penggunaan alat-alat belajar yang tepat sesuai dengan masalah dan karakteristik kelas yang dihadapi. Jadi, pengelolaan kelas merupakan upaya mendayagunakan seluruh potensi kelas, baik sebagai komponen utama pembelajaran maupun komponen pendukungnya (Suprihatiningrum, 2013: 310). Mengelola kelas merupakan ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya jika terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar (Usman, 2010: 9).

2. Minat belajar

   Menurut Slameto (2003: 50) minat adalah suatu rasa lebih suka dan atau rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut,

semakin besar minat. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya hubungan lebih aktif terhadap objek tersebut.

Sementara Jersild dan Tasch menekankan bahwa minat menyangkut aktivitas – akstivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Doyle Fryer menjelaskan minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (Nurkancana dan Sumartana, 1986: 229).

F. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi disusun dengan tujuan agar pokok – pokok masalah dapat dibahas secara urut dan terarah. Adapun sistematika skripsi ini disusun sebagai berikut:

1. Bagian awal, terdiri dari:

   Halaman judul, halaman pengesahan, motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar bagan, daftar grafik, dan datar lampiran.

2. Bagian isi, terdiri dari:

   a. Bab I Pendahuluan, berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penulisan skripsi.

b. Bab II Landasan Teori dan Hipotesis, berisi: *pertama* teori pengelolaan kondisi kelas yang didalamnya terdapat pengertian pengelolaan kelas, prinsip – prinsip dalam mengelola kelas, pendekatan dalam mengelola kelas, pengaturan ruang kelas, *kedua* teori minat belajar yang didalamnya terdiri dari pengertian minat belajar, unsur – unsur yang mempengaruhi minat, meningkatkan minat peserta didik, serta fungsi minat dalam proses belajar. *Ketiga* kerangka berfikir dan yang *keempat* hipotesis penelitian.
c. Bab III Metode Penelitian, berisi: pendekata penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrumen, dan teknik analisis data.
d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi: gambaran umum SMK Negeri 9 Semarang, hasil penelitian dan pembahasan.
e. Bab V Simpulan dan Saran

3. Bagian akhir, terdiri dari:

   Daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Sejarah

1. Pengertian Pengelolaan Kelas

Kelas merupakan lingkungan belajar yang diciptakan untuk mewadahi kepentingan pembelajaran dan digunakan peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan kelas mengarah pada peran guru untuk menata pembelajaran secara kolektif atau klasikal dengan cara mengelola perbedaan – perbedaan kekuatan individu menjadi sebuah aktivitas belajar bersama. Pengelolaan kelas merupakan usaha yang dilakukan guru untuk membantu menciptakan kondisi belajar yang optimal.Selain itu pengelolaan kelas merujuk pada penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar peserta didik yang berlangsung pada lingkungan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik dalam kelas menjadi lingkungan belajar yang membelajarkan.

Fasilitas yang disediakan memungkinkan peserta didik belajar, tercapainya suasana kelas yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, nyaman dan penuh semangat, sehingga terjadi perkembangan intelektual, emosional dan sikap apresiasi pada peserta didik. Dengan demikian, ada beberapa variabel yang perlu dikelola oleh guru, antara lain:

1) Ruang kelas, menunjukan batasan lingkungan belajar.

2) Usaha guru, tuntutan adanya dinamika kegiatan guru dalam menyiasati segala kemungkinan yang terjadi dalaam lingkungan belajar.
3) Kondisi belajar, merupakan batasan aktivitas yang harus di wujudkan.
4) Belajar yang optimal, merupakan ukuran kualitas proses yang mendorong mutu sebuah produk belajar (Suprihatiningrum, 2013: 309-310).

Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Simstem Pendidikan Nasional pasal (3) disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Jika fungsi dan tujuan pendidikan tersebut dicermati atau ditelaah, maka dari tujuan pendidikan nasional tersebut dapat diidentifikasi unsure-unsur atau dimensi yang terdapat didalamnya yakni, menyangkut dimensi spiritual, intelektual, personal, dan sosial. Untuk memberikan pemahaman singkat kepada calon guru IPS khususnya Sejarah, Suprayogi (2011:31) menjelaskan dimensi tersebut.

1) Dimensi Spiritual, berkenaan dengan proses penghayatan atas hal – hal yang diyakini secara afektif dan sangat terbatas untuk dirasionalisasikan karena isi dan proses tersebut bersifat trandensentral seperti mengenai keimanan dan ketakwaan.
2) Dimensi Intelektual, berkenaan dengan proses berfikir analitik dalam memecahka masalah-masalah dengan menggunakan proses kognitif yang bertaraf tinggi dan memberi peluang yang sangat luas untuk merasionalisasikan sesuatu.
3) Dimensi personal, berkenaan dengan proses aktifitas mental dalam memahami dan menhayati makna dan karakteristik pribadi, serta mewujudkannya dalam perilaku, misalnya berempati dan bersimpati pada orang lain.
4) Dimensi Sosial, berkenaan dengan keikutsertaan secara aktif dari individu dalam hubungannya dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat seperto berkomunikasi dan bekerja sama.

Karakteristik kondisi kelas yang mendukung keberhasilan belajar-mengajar, yaitu kelas memiliki sifat merangsang dan menantang untuk selalu belajar, memberikan rasa aman dan memberikan kepuasan kepada peserta didik setelah melaksanakan kegiatan belajar di kelas. Agar kondisi kelas dapat mendukung kegiatan belajar-mengajar, guru harus berusaha menciptakan kondisi kelas yang diharapkan. Usaha itu akan efektif jika:

1) Guru mengatahui secara tepat faktor-faktor yang dapat menunjang terciptanya kondisi yang menguntungkan dalam kegiatan belajar - mengajar.
2) Guru mengenal masalah-masalah yang diperkirakan muncul dalam kegiatan belajar – mengajar yang dapat merusak iklim belajar dikelas.
3) Guru menguasai berbagai pendekatan dalam manajemen kelas dan mengetahui kapan dan masalah apa serta suatu pendekatan digunakan. (Wiyani, 2013: 58-59).

Teori belajar humanistik menyatakan bahwa belajar menekankan pada isi dan proses yang berorientasi pada peserta didik sebagai subjek belajar. Teori ini ini bertujuan untuk memanusiakan manusia agar mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan. Teori humanistik Kolb (dalam Irawan, 1996) membagi belajar kedalam empat tahap, yaitu:

1) Tahap pengalaman konkret, yaitu peserta didik dalam belajarnya hanya sekedar ikut mengalami suatu peristiwa.
2) Tahap pengamatan kreatif dan reflektif, yaitu secara lambat laun peserta didik mampu mengadakan suatu pengamatan secara aktif terhadap suatu peristiwa dan mulai memikirkan untuk memahaminya.
3) Tahap konseptualisasi, yaitu peserta didik mampy membuat abstraksi dan generalisasi berdasarkan contoh – contoh peristiwa yang diamati.
4) Tahap eksperimentasi aktif, yaitu peserta didik mampu menerapkan suatu aturan umum pada situasi baru.

Suasana kelas yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta didik ketika mengikuti pelajaran. Kelas yang tertib tidak berarti kelas yang sepi atau diam. Namun, kelas yang tertib adalah kelas yangmana peserta didiknya belajar sesuai dengan metode yang digunakan guru. Misalnya, guru menggunakan metode diskusi maka peserta didik belajar dengan berdiskusi, bukan bediam diri. Kelas yang tertib juga ditunjukan oleh ciri-ciri berikut:

1) Setiap peserta didik aktif belajar dan memahami apa tugas yang diberikan guru untuk dikerjakan atau dilakukan selama proses pembelajaran.
2) Tidak ada peserta didik yang membuang waktu dengan mengerjakan pekerjaan lain selain belajar.
3) Setiap peserta didik berlomba-lomba menyelesaikan tugas yang diberikan guru.
4) Adanya persamaan persepsi antara guru dan peserta didik mengenai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai melalui proses pembelajaran.

Selain kelas yang tertib, guru juga seyogyanya dapat menciptakan kelas yang berkarakter, yaitu kelas memiliki 3S, yaitu *Speed* berarti peserta didik belajar dengan waktu yang relative singkat, sehingga terjadi percepatan dalam belajar. *Simple* berarti guru harus dapat mengorganisasikan kelas dan materi menjadi sederhana agar meningkatkan pemahaman peserta didik dan

mempermudah pengelolaan kelas. *Self-Confidence* artinya peserta didik belajar dengan penuh rasa percaya diri dan termotivasi untuk terus berprestasi (Suprihatiningrum, 2013: 311).

Ketrampilan mengelola kelas berkaitan dengan ketrampilan pedagogis. Iklim kelas yang kondusif untuk belajar ikut mempengaruhi kesuksesan guru dalam mengantarkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dikarenakan kegiatan manajemen kelas dilakukan untuk mendukung terlaksananya program pengajaran yang berkualitas. Setidaknya ada tiga kegiatan inti pada manajemen kelas, sebagai berikut:

1) Menciptakan iklim belajar-mengajar yang tepat.

   Dalam kegiatan manajemen kelas diciptakan iklim belajar mengajar yang tepat. Kegiatan tersebut diarahkan untuk mewujudkan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan agar dapat memotivasi peserta didik untuk dapat belajar dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya. Untuk dapat menciptakan iklim belajar yang tepat, seorang guru sebagai manajemer kelas harus: (1) Mengkaji konsep dasar manajemen kelas, (2) mengkaji prinsip-prinsip manajemen kelas, (3) mengkaji aspek dan fungsi manajemen kelas, (4) mengkaji komponen dan prinsip manajemen kelas, (5) mengkaji pendekatan-pendekatan manajemen kelas mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi suasana belajar mengajar, (6) menciptakan

suasana belajar yang baik, (7) menangani masalah pengajaran dikelas (Wiyani, 2013: 65)

Jika terjadi perubahan kondisi kelas yang disebabkan oleh salah satu peserta didik, guru perlu mendekati secara personal kepada peserta didik tersebut. Namun, jika terjadi karena kelompok peserta didik, guru harus tanggap memberi pernyataan serta sikap tegas terhadap gangguan tersebut. Cara lain yang dapat dilakukan guru adalah memusatkan perhatian pada semua peserta didik dengan cara memberi petunjuk yang jelas, memberi penguatan dan pengulangan materi, menyesuaikan irama belajar serta meminta pertanggung jawaban peserta didik atas tugas yang diberikan (Suprihatiningrum, 2013: 312).

2) Mengatur ruang kelas

Ruang kelas harus didesain sedemikian rupa sehingga tercipta kondisi kelas yang menyenangkan dan dapat memunculkan semangat serta keinginan belajar dengan baik. Kesan ruang kelas yang baik, aman dan menyenagkan akan menimbulkan semangat belajar.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menata kelas antara lain: (1) kerapian, kebersihan, kenyamanan dan kelembaban, (2) cahaya matahari dan sinar lampu yang cukup terang, (3) sirkulasi udara yang lancar, (4) jumlah perabot yang cukup dan terawat dengan baik, (5) susunan meja dan kursi tertata rapi dan dapat diubah

sewaktu– waktu, (6) tersedia alat peraga atau media yang cukup, (7) susunan meja dan kursi memungkinkan peserta didk untuk dapat bergerak dengan tenang dan nyaman, (8) masih adanya ruang terbuka untuk guru dan peserta didik menampilkan diri didepan kelas.

3) Mengelola interaksi belajar mengajar

Dalam interaksi belajar-mengajar, guru dan peserta didik harus aktif. Tidak mungkin terjadi interaksi yang edukatif jika hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental dan perbuatan.

2. Strategi Pembelajaran Sejarah

Setelah guru dapat memahami konsep dasar pengelolaan kelas, hal itu belum menjamin seorang guru dapat mengelola kelas secara efektif. Sebab dalam manajemen kelas terdapat prinsip – prinsip mendasar yang juga harus dipahami dengan baik oleh guru. Menurut Wiyani (2013: 73) ada enam prinsip yang harus dipahami oleh guru dalam pelaksanaan manajemen kelas yang efektif .

1) Hangat dan antusias
2) Tantangan
3) Bervariasi
4) Keluwesan
5) Penekanan pada hal – hal positif
6) Penanaman disiplin diri

Starategi pembelajaran yang dapat dilakukan oleh guru IPS khususnya guru sejarah agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan sebagai berikut.

1) Strategi pembelajaran Ekspotorik – Deduktif

   Ekspotorik dapat diartikan menjalaskan atau membeberkan, sedangkan deduktif berarti proses berpikir dari hal – hal yang umum atau abstrak menuju hal – hal yang khusus atau lebih nyata serta lebih konkret. Metode ang termasuk dalam ekspotorik - deduktif ini adalah tanya jawab. cara penyampaian pelajaran dalam bentuk tanya jawab sebagai pengajaran harus digunakan bersama – sama dengan metode lain misalnya resistensi, metode kerja kelompok dan lain-lain. Metode tanya jawab bermanfaat untuk meningkatkan kativitas belajar para siswa, membimbing pengamatan dan mengurangi kekeliruan pemahaman makna.

2) Stategi pembelajaran Heuristik – Induktif

   Heuristik dapat diartikan degan penyelidikan, sedangkan induktif berarti proses berfikir dari hal – hal yang nyata / konkret/ khusus ke hal – hal yang bersifat umum/abstrak. Pembelajaran heuristik - induktif dapat menggunakan metode pemecahan masalah, dan metode inkuiri. Metode pemecahan masalah merupakan capa penyampaian materi dengan jalan menghadapkan siswa pada persoalan yang dipecahkan secara rasional dan logis. Metode inkuiri yaitu cara penyampaian materi pelajaran dengan jalan memberikan kesempatan

kepada siswa melakukan penelitian sendiri atau mencari sendiri masalah secara kritis/ilmiah dengan mengikuti langkah - langkah dan prosedur dalam penelitian ilmiah.

3) Strategi pembelajaran Pencapaian Konsep

Metode pencapaian konsep adalah suatu penyajian materi pelajaran dalam bentuk konsep- konsep pokok disiplin – disiplin ilmu, dimana siswa dengan membimbing guru mengidentifikasi, menyebut sifat – sifat utama, contoh – contoh dan merumuskan definisi dari suatu konsep tertentu. Konsep adalah suatu istilah yang digunakan untuk mengelompokan sejumlah objek, peristiwa atau proses yang mempunyai ciri-ciri yang sama.

4) Strategi pembelajaran Pendidikan Nilai – Sikap

Salah satu stategi ini menggunakan metode penjernihan nilai yaitu metode mengajar dimana guru menolong siswa menetapkan nilai pilihannya sendiri dari sejumlah nilai yang dihadapinya atau diyakininya, sehingga tidak terjadi kekaburan atau kesimpangsiuran nilai – nilai (Suprayogi, 2011:63-65).

3. Pendekatan dalam pengorganisasian materi sejarah

Pendekatan dalam manajemen kelas dapat diartikan sebagai cara pandang seorang guru dalam kegiatan pengelolaan kelas. Cara pandang tersebut kemudian menjadi semacam *guidline* bagi seorang guru dalam mengelola

kelas (Wiyani, 2013: 105). Guru sebagai pekerja professional sesuai Undang-undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, disebutkan bahwa guru harus mempunyai empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional

Sesuai dengan definisi pendekatan di atas, maka yang dimaksud dengan pendekatan program IPS ialah pola pikir guru dalam menentukan pilihan dan pengembangan isi pelajaran dan cara mengorganisasikan bahan pelajaran dan cara penyajiannya dalam rangka mencapai tujuan pengajaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Pendekatan dalam yang dapat dilakukan guru sejarah menurut Suproyogi (2011:57) adalah.

1) Pendekatan monodisiplin

   Pendekatan monodisiplin yang dimaksud adalah pendekatan suatu topi atau masalah hanya menggunakan satu cabang ilmu sebagai titik tolak kajian atau analisisnya. Pendekatan monodisiplin disebut juga pendekatan structural, karena yang ditekankan adanya struktur atau disiplin ilmu tertentu. Pendekatan ini disebut juha pendekatan terpisah atau separatif sebab pendekatan itu memisahkan antara maateri yang satu dengan yang lain. Pendekatan monodisiplin struktur mata pelajaran haruslah merupakan gambaran yang jelas dan sistematika dari suatu disiplin.

   Contoh pendekatan monodisiplin dalam pembelajaran sejarah yakni untuk mempelajari sejarah Indonesia, harus dimulai dari sejarah Indonesia

Purba, Sejarah Abad Pertengahan, Sejarah Baru, Sejarah sesudah kemerdekaan sampai sekarang.

2) Pendekatan Multidisiplin dan Interdisiplin

Pendekatan multidisiplin dalam menelaah gelaja atau masalah sosial tidak hanya mengungkapkan dengan menggunakan konsep, teori dan metode tertentu, karena gejala dan masalah tersebut merupakan hubungan beberapa aspek sosial yang sifatnya kompleks. Berbeda dengan multidisiplin dimana diperlukan adanya seseorang yang mempunyai disiplin sendiri – sendiri, maka pendekatan interdisiplin diperlukan adanya seseorang yang mempunyai pengetahuan yang luas, dengan demikian ia akan mempunyai pengetahuan suatu kecakapan mengenai aspek – aspek suatu masalah secara logis dan menyeluruh.

3) Pendekatan Lingkungan Meluas

Pendekatan lingkungan meluas adalah cara mengurutkan bahan ajar dimulai dari yang mudah ke yang sukar, dari lingkungan yang dekat de lingkungan yang lebih luas atau jauh, dari hal – hal yang sederhana ke hal-hal yang yang sifatnya kompleks. Dalam literature berbahasa inggris dikenal dengan instilah *broadfield approach, expanding approach* atau *spiral approach*. Pendekatan lingkungan meluas ini sasaran bahan ajarnya dapat meliputi banyak aspek seperti aspek keilmuan, aspek kehidupan, aspek lingkungan alam dan objek.

Sebagai contoh pada saat membahas pelajarn yang mngutamakan lingkungan masyarakat, peserta didik diajarkan lingkungan yang terbatas pada rumahnya, selanjuttnya diperluas dengan lingkunga sekolah, lingkungan desa, lingkungan kecamatan, kabupaten, Negara dan kemudian lingkungan internasional atau dunia.

4. Pengaturan Ruang Kelas

Pengaturan berasal dari kata dasar atur. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atur berarti disusun baik – baik, tertib, rapi, berbaris rapi. Kata kerjanya adalah mengatur yang berarti membuat atau menyusun sesuatu menjadi teratur (rapi), menata, mengurus, merangkai dan menyusun (Hasan, 2002: 75-76). Jadi, pengaturan ruang kelas dapat didefinisikan sebagai kegiatan mengurus dan menata segala sarana belajar yang terdapat didalam ruang kelas oleh guru. Kondisi kelas yang baik akan membuat peserta didik memiliki semangat belajar yang tinggi dan tetap fokus dalam belajar.

Agar guru sebagai manajer kelas dapat melakukan pengaturan tempat duduk dengan posisi yang variatif, guru harus mengetahui berbagai formasi pengaturan tempat duduk. Menurut Wiyani (2013: 133) formasi – formasi tersebut adalah: formasi tradisional, formasi auditorium, formasi chevron, formasi U, formasi konferensi. Sedangkan menurut Suprihatiningrum (2013: 314-315), berberapa contoh setting tempat duduk siswa dan guru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu, (1) bentuk berjajar (klasikal), (2)

bentuk U, (3) bentuk Persegi, (4) bentuk untuk diskusi kelompok kecil. Selain bentuk yang telah disebutkan, ada juga bentuk formasi pheripheral, dengan cara meja ditempatkan dibelakang tempat duduk peserta didik. Guru dapat menyuruh peserta didik memutar kursinya secara melingkar saat guru menginginkan diskusi kelompok.

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto (2003: 50) minat adalah suatu rasa lebih suka dan atau rasa ketertarikan kepada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat adalah suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membuktikan lebih lanjut tentang objek tertentu dengan pengertian adanya hubungan lebih aktif terhadap objek tersebut. Sementara Jersild dan Tasch menekankan bahwa minat menyangkut aktivitas – akstivitas yang dipilih secara bebas oleh individu. Doyle Fryer menjelaskan minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu (Nurkancana dan Sumartana, 1986: 229).

Minat merupakan salah satu aspek kejiwaan manusia melakukan aktifitas untuk memperoleh tujuannya. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukan bahwa peserta didik menyukai sesuatu hal dibandingkan dengan sesuatu yang lain, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap subjek tertentu, cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan. Misalnya seorang anak laki – laki yang sedang berkembang membutuhkan pertumbuhan fisik akan menaruh minat terhadap aktivvitas – aktivitas fisik seperti sepak bola, basket dan aktivitas – aktivitas lainnya yang dapat mempercepat pertumbuhan fisiknya.

Minat yang timbul dari kebutuhan anak akan menjadi faktor pendorong bagi anak untuk melaksanakan usahanya (Nurkancana dan Sumartana, 1986: 230). Jadi dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan sebab merupakan sumber dari usaha. Anak – anak tidak perlu mendapat dorongan dari luar apabila pekerjaan yang dilakukannya cukup menarik minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh seiring berjalannya waktu. Minat terhadap sesuatu, dipelajari dan dipengaruhi oleh proses belajar selanjutnya serta dipengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya.

Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan sesuatu hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan

bahwa minat akan membantu peserta didik untuk mempelajarinya. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu peserta didik melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini menunjukan kepada peserta didik bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan– tujuannya, memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila seorang peserta didik meyakini bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan bila peserta didik melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar peserta didik akan berminat untuk mempelajarinya (Slameto, 2003: 54).

Apabila disambungkan dengan pelajaran sejarah dan motivasi peserta didik dalam mempelajarinya, maka dalam hal ini apabila peserta didik mengetahui hakekat yang sesungguhnya dari mempelajari sejarah, baik secara umum maupun khusus tidak menutup kemungkinan peserta didik akan berminat dan akan termotivasi untuk belajar sejarah. Dalam hal ini perlu peran aktif guru, dalam pembelajaran terutama dalam menyusun tujuan yang akan dicapai, bila perlu tujuan tersebut dirumuskan bersama-sama dengan peserta didik.

2. Unsur yang mempengaruhi Minat

Menurut Nugroho (2007: 37) faktor yang mempengaruhi minat seseorang dibedakan menjadi dua, (1) faktor intern yaitu faktor yang datang dari dalam

dirinya sendiri, yang terbagi dalam faktor biologis, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan kondisi jasmani anak dan faktor psikologis yang memegang peranan penting dalam belajar, antara lain motivasi, kemauan, perhatian, kecerdasan, ingatan, emosi, dan bakat. (2) faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi seseorang yang datang dari luar dirinya, yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti orang tua, suasana rumah dan sekolah atau lingkungan, ekonomi keluarga dan lain sebagainya.

Minat dapat dipengaruhi oleh dua unsur, yaitu minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik yaitu minat yang berkaitan dengan aktifitas itu sendiri yang lebih mendasar dibandingkan dengan minat ekstrinsik, minat yang timbul dalam dirinya sendiri. Sedangkan minat ekstrinsik yaitu minat yang timbul karena pengaruh dari luar dirinya. Suryabrata (1989:14) menerangkan bahwa unsur yang dapat mempengaruhi minat seseorang adalah sebagai berikut.

a) Perasaan senang

   Perasaan senang dapat menimbulkan minat terhadap suatu objek. Misalnya seseorang yang mempunyai rasa terhadap sesuatu objek, maka akan timbul minat pada anak tersebut untuk lebih mendalami pada objek tersebut. Jadi minat timbul karena adanya perasaan senang terhadap sesuatu.

b) Perhatian

Perhatian adalah aktifitas yang tertuju kepada suatu objek.Perhatian juga dapat diartikan sebagai pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek.Perhatian juga didefinisiakan sedikitnya kesadaran yang tertuju kepada suatu aktifitas yang dilakukan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa, apabila seseorang mempunyai perhatian pada suatu objek maka ada pemusatan tenaga psikis dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas yang dilakukan. Semakin banyak kesadaran yang menyertai suatu aktifitas berarti semakin intensif perhatian.

c) Bakat

Bakat merupakan unsur dari dalam diri individu yang berhubungan erat dengan minat.Bakat merupakan bawaan sejak lahir yang dapat mengembangkan minat. Bakat dapat berkembang apabila didukung oleh lingkungan yang mandiri dengan bimbingan yang intensif.

d) Cita-cita

Cita-cita merupakan unsur kejiwaan dalam diri individu yang dapat mempengaruhi dirinya untuk menimbulkan minat pada dirinya terhadap sesuatu.

e) Dorongan

Motif yang memberi alasan, penyebab, pendorng seseorang sehingga yang bersangkutan dapat berubah. Motif tertuju pada saat tujuan.Menggerakan motif dapat terjadi pada diri manusia dan dapat

pula dari luar dirinya. Perasaan motif pada individu adalah sama, namun realitasnya menimbulkan aktifitas yang berbada. Motif sebagai pendorong manusia untuk beraktifitas agar dapat memenuhi kebutuhannya.

f) Kemauan

Bila seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu objek tertentu berarti seseorang tersebut ada kemauan untuk melakukan suatu kegiatan yang berhubungan dengan objek terseut, berhasil tidaknya suatu perbuatan untuk mencapai suatu tujuan tergantung pada ada tidaknya kemauan seseorang.Dengan kemauan yang kuat seseorang dapat mencapai tujuannya.

Selain faktor diatas ada beberapa faktor lagi yang dapat mempengaruhi minat peserta didik dalam belajarnya (Depdikbud, 1995/1996: 24), antara lain.

1) Pemilihan bahan pengajaran

Seorang tenaga pengajar atau guru hendaknya dalam memilih bahan pengajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik atau dapat dikatakan bahan pengajaran harus setaraf dengan tingkat perkembangan jiwa peserta didik.

2) Perhatian guru

Secara teoritis minat seorang siswa dalam menerima pelajaran timbul dan terarah secara intensif terhadap bahan pengajaran. Dengan demikian maka, seorang guru harus menunjukan minat dan perhatian

yang besar pula pada bahan pelajaran yang ia sajikan kepada peserta didik. Seorang guru harus mampu memperhatikan kegairahan dan kesungguhan dalam mengajar, serta mampu menekankan kepada peserta didik bahwa apa yang sedang mereka pelajari, apa yang sedang guru sajikan bermakna atau penting bagi peserta didik. Disamping itu guru juga harus memberi perhatian yang memadai kepada peserta didiknya baik secara verbal maupun nonverbal, perhatian tersebut diberikan kepada peserta didik, disesuaikan dengan perbedaan individu.

3) Cara mengajar guru

Dalam mengajar guru memerlukan penguasaan bahan ajar yang baik, mantap, pemilihan dan penggunaan metode yang tepat, memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan dunia peserta didik, suara jelas dengan intonasi dan bahasa yang jelas pula serta komunikatif.

4) Kepribadian guru

Kepribadian guru sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik.Penampilan, sifat ramah, kegembiraan, keterbukaan, bahkan kepercayaan dan kasih sayang harus tercermin dalam sikap dan tindakan seorang guru. Guru harus mempunyai sifat kasih sayang dan adil terhadap peserta didiknya, sehingga dalam diri peserta didik timbul kepercayaan dan kasih sayang terhadapnya yang pada akhirnya

peserta didik mau dan berusaha memperhatikan apa-apa yang disajikan guru.

3. Meningkatkan minat peserta didik

Beberapa ahli pendidikan berpendapat bahwa cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada suatu subjek yang baru adalah dengan menggunakan minat – minat peserta didik yang telah ada sebelumnya. Misalnya, peserta didik menaruh minat pada olahraga balap mobil. Sebelum mengajar percepatan gerak, pengejar dapat menarik perhatian peserta didik dengan menceritakan sedikit mengenai balap mobil yang baru saja berlangsung, kemudian sedikit demi sedikit diarahkan pada pelajaran yang sesungguhnya (Slameto, 2003: 52). Disamping memanfaatkan minat yang sudah ada, Tanner & Tanner, 1975 (dalam Slameto, 2003: 55) menyarankan agar para pengajar juga berusaha membentuk minat – minat baru pada diri peserta didik. Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada peserta didik mengenai hubungan suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya kepada peserta didik dimasa yang akan datang.

4. Fungsi Minat dalam Belajar

Dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan adanya minat. Menurut Usman (2003:27) kondisi pembelajaran yang efektif adalah adanya minat dan perhatian peserta didik dalam belajar. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar karena dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Minat dapat menimbulkan rasa kepuasan dan kesenangan tersendiri bagi peserta didik. Peranan minat tersebut sesuai dengan yang dikemukanan Sardiman (2008: 96) antara lain (1) menciptakan kosentrasi atau perhatian dalam belajar, (2) menimbulkan perasaan senang dalam belajar, (3) memperkuat ingatan peserta didik tentang pelajaran yang telah diberikan guru, (4) melahirkan sikap belajar yang positif dan konstruktif, (5) memperkecil kebosanan peserta didik terhadap studi atau pelajaran. Minat belajar yang tinggi akan sangat berpengaruh pada suatu hasil belajar pada diri peserta didik, misal seorang peserta didik ingin mendapatkan nilai ujian yang baik maka ia harus terlebih dahulu menyukai pelajaran tersebut.

Beberapa hal yang dapat diperkirakan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik adalah tersedianya berbagai fasilitas belajar sejarah. Berikut adalah fasilitas tersebut menurut Kasmadi (1996:47): (a) ruang sejarah, salah satu dibangunnya ruang sejarah disetiap sekolah maupun pusat sumber belajar sejarah adalah untuk membangkitkan minat belajar sejarah yang lebih baik lagi. Ruang sejarah dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian *pertama*, digunakan untuk sebagai ruang penyimpanan benda-benda sejarah yang dapat digunakan sebagai ruang kuliah. Bagian *kedua* digunakan sebagai ruang

diskusi, ceramah ataupun pertemuan, baik pertemuan antar guru maupun antar peserta didik.

Bagian *ketiga* digunakan untuk belajar secara rutin dan diharapkan 60% dari proses belajar mengajar. Dari ruang sejarah itu dimungkinkan adanya pelayanan, peminjaman bahan serta peralatan yang tersedia, sehingga guru atau peserta didik dapat aktif dan kreatif mengembangkan pelajaran sejarah serta tugas – tugas lainnnya. Dengan dibantu tenaga pengajar yang professional, peserta didik akan mampu menyiapkan sumber belajar sendiri, seperti mambuat film slide, peta sejarah dan sebagainya, (b) sarana audio visual, seandainya sarana itu masih sulit dikembangkan pada ruang sejarah, sarana audio visual yang selalu dibuat dengan media pengajaran yang dapat langsung disediakan oleh sekolah mulai dari grafis (peta, bagan, chart table dan sebagainya) termasuk perangkat keras seperti OHP, kamera, LCD, TV, dan sebagainya.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2010: 389). Dalam penelitian ini, kerangka berfikir yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

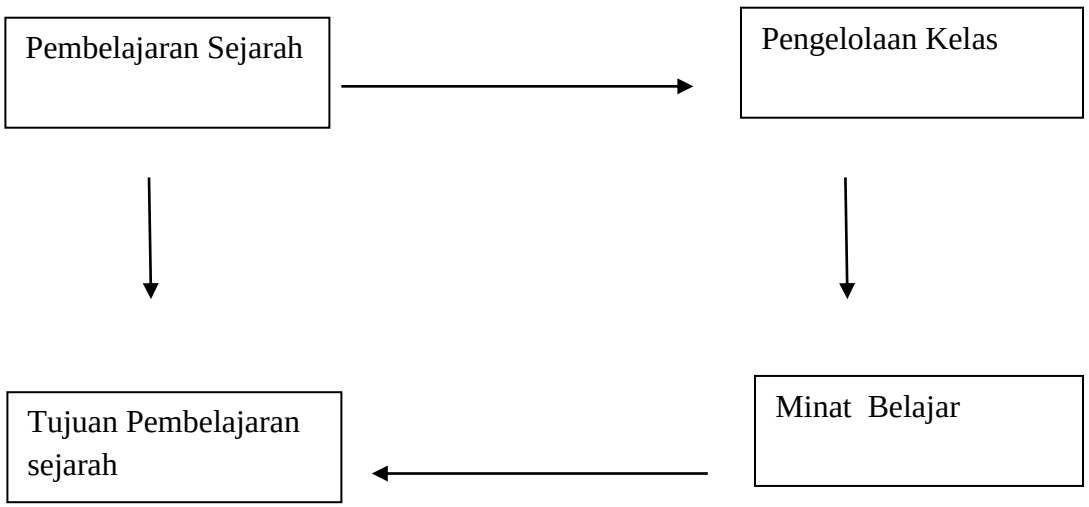

Bagan 2.1 Kerangka berfikir

Setiap pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai, begitu pula pembelajaran sejarah. Berdasarkan Permendikbud nomor 65 tahun 2013 menyebutkan bahwa tujuan dari proses pembelajaran adalah untuk mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik secara *holistik* atau utuh, dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan dan

keterampilan. Pembelajaran sejarah dapat dikatakan sebagai pelajaran yang sangat potensial untuk membentuk kepribadian bangsa dan menumbuhkan rasa nasionalisme kepada peserta didik.Interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar-mengajar berlangsung dikelas.

Guru sejarah dengan pemahamannya tentang teori belajar serta dengan penguasaan berbagai ketrampilan mengajar sekelompok peserta didik yang memiliki beragam karakteristik didalam sebuah ruangan yang di sebut kelas. Dengan demikian, guru sejarah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan latar belakang sosial yang berbeda – beda, tipe belajar yang beragam, kecerdasan intelektual yang berdeda, serta motivasi yang berbeda – beda pula. Guru sejarah dapat menggunakan manajemen kelas untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas untuk mencapai keberhasilan kegiatan belajar mengajar secara efisien dan memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar. Dengan pengelolaan yang baik maka akan menumbuhkan minat belajar kepada peserta didik. Apabila minat peserta didik terhadap pembelajaran sejarah telah tumbuh, maka tujuan pembelajaran sejarahpun akan tercapai secara maksimal.

Jadi dapat disimpulkan jika guru mampu mengelola kelas dengan baik maka minat belajar peserta didik akan tinggi dan secara langsung maka tujuan dari pembelajaran akan tercapai.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.Jadi hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data (Sugiyono, 2010: 96).Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah.

1. Ho (Hipotesis Nol)

   Hipotesis nol dalam penelitian ini adalah Tidak ada pengaruh yang signifikan dan positif pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik.

2. Ha (Hipotesis Alternatif)

   Hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah Ada pengaruh yang signifikan dan positif pengelolaan kelas terhadap minat belajar peserta didik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain*Ex PostFacto*. Penelitian *Ex post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian *ex post facto,* keterkaitan antarvariabel bebas dengan variabel terikat sudah terjadi secara alami dan penelitian dengan *setting* tersebut bertujuan untuk melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya (Sukardi, 2003: 165).

Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut.Istilah *ex post facto* berasal dari bahasa latin yang berarti "dari sebuah fakta" atau "setelah adanya fakta" (Dantes, 2012:59). Variabel dalam penelitian ini dua, *pertama*, variabel bebas atau variabel *independen* yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.*Kedu*a, variabel terikat atau variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012: 4). Pada penelitian ini berusaha menemukan ada tidaknya pengaruh antara pengelolaan kondisi kelas terhadap minat peserta didik pada mata pelajaran sejarah di kelas XI SMK 9 Semarang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:173) pengertian populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 9 Semarang.

Tabel 3.1 Distribusi populasi

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1.	XI Akuntansi	108
2.	XI Adm. Perkantoran	106
3.	XI Pemasaran	101
4.	XI RPL	36
Jumlah populasi		351

Sumber: Data penelitian 2015(diolah oleh peneliti)

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Cara penentuan besarnya sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael* untuk tingkat kesalahan 5 % (Sugiyono,2010:128). Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

A	:	B	=	C	:	D
(351 – 340)	:	(360 – 340)	=	(X – 172)	:	(177 – 172)
11	:	20	=	(X – 172)	:	5

$$20\,(X - 172) = 11\,(5)$$

$$20X - 3440 = 55$$

$$20X = 3495$$

$$X = 174.25$$ dibulatkan menjadi 175

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling* dari data siswa yang terdiri dari empat jurusan, sehingga tiap – tiap jurusan dapat diambil sampel yang mewakili

secara random dimana setiap individu mendapat kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel.

Tabel 3.2 Distribusi sampel

No	Jurusan	Proporsi sampel	Jumlah sampel
1.	XI Akuntansi	$\frac{108}{351} x\ 175$	54
2.	XI Adm. Perkantoran	$\frac{106}{351} x\ 175$	53
3.	XI Pemasaran	$\frac{101}{351} x\ 175$	50
4.	XI RPL	$\frac{36}{351} x\ 175$	18
	Jumlah sampel		175

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 60).Variabel merupakan objek peneliti atau yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Arikunto, 2010: 161).Variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai.Variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih .

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yang menjadi perhatian utama, yaitu

variabel bebas dan variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel *Independent* /Pengaruh/Bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel pengaruh atau bebas dalam penelitian ini adalah pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan oleh guru Sejarah.
b. Variabel *Dependent* /Terpengaruh /Terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat atau terpengaruh dalam penelitian ini adalah minat belajar sejarah siswa kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pengelolaan kondisi kelas dan minat belajar dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket dalam penelitian ini terdiri dari butir – butir pertanyaan yang di pergunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel pengelolaan kelas dan minat belajar menggunakan angket tertutup dan berskala, jawaban telah di sediakan sehingga responden tinggal mengisi dengan tanda (√) pada jawaban yang paling dianggap benar (Sangat Setuju/ Setuju/ Tidak Setuju/ Sangat Tidak Setuju).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

   Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang diketahui. Sugiyono (2010: 96) menyatakan "metode ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia".Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru dan untuk mengetahui sebarapa besar minat belajar siswa. Dalam penelitian ini digunakan jenis angket tertutup yaitu angket yang disusun dengan menggunakan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju

2. Dokumentasi

   Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya (Sukardi, 2003:81). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang identitas sekolah, data jumlah siswa dan daftar nama siswa, data guru dan karyawan, daftar nilai pelajaran sejarah, foto-foto proses belajar mengajar dikelas.

F. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2010: 211). Uji validitas terhadap instrumen yang dipergunakan dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang dipergunakan tersebut dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.Untuk mengukur validitas instrumen digunakan rumus korelasi Product Moment dengan angka kasar.

$$r_{xy=} \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.
ΣX : Jumlah nilai masing-masing item
ΣY : Jumlah nilai total
N : Jumlah subyek yang diteliti
ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai variabel X
ΣY^2 : Jumlah kuadrat nilai variabel Y(Arikunto, 2010: 213).

Setelah diperoleh harga r_{xy} kemudian dibandingkan dengan r kritik product moment dengan taraf α = 5 %, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid, jika apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak valid.

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggai 2 Februari 2015 yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah item angket uji coba pengelolaan kondisi kelas 40 item dan minat belajar 40 item. Berdasarkan hasil perhitungan

validitas yang dilakukan dengan α = 5% dan N = 20 diperoleh r_{tabel} = 0.444. Dari 40 item pengelolaan kelas, jumlah item yang valid sebanyak 20 item, sedangkan dari 40 item minat belajar jumlah item yang valid 20 item. Item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian (perhitungan terperinci lihat lampiran 8 halaman 87)

2. Reabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010: 221).Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel yaitu apabila instrumen tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (ajeg), artinya apabila instrumen tersebut dikenakan pada sejumlah subyek yang sama pada lain waktu maka hasilnya akan tetap sama. Rumus reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alfa Cronbach* (Sugiyono, 2012: 365) dengan rumusnya sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\right\}$$

Keterangan:

r_i : koefisien reabilitas
k : jumlah item variabel
Σs_i^2 : mean kuadrat kesalahan
s_t^2 : varian total

Rumus untuk varian total dan varian item

$$s_t^2 = \frac{\Sigma Y^2}{N} - \frac{(\Sigma Y)^2}{N^2}$$

$$s_i^2 = \frac{JKi}{N} - \frac{JKs}{N^2}$$

Dimana:

JK_i = jumlah kuadrat seluruh skor item

JK_s = jumlah kuadrat Y

Setelah diperoleh harga r hitung kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf α = 5 %, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan reliabel, jika apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dikatakan tidak reliabel.

Uji coba instrumen dilakukan pada tanggai 2 februari 2015 yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah item angket uji coba pengelolaan kondisi kelas 40 item dan minat belajar 40 item. Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas yang dilakukan dengan α = 5% dan N = 20 diperoleh r_{tabel} = 0.444. Dari 40 item pengelolaan kelas diperoleh nilai r_i = 0.886, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa angket pengelolaan kondisi kelas reliabel, sedangkan dari 40 item minat belajar diperoleh nilai r_i = 0.845, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa angket minat belajar reliabel. Karena angket penglolaan kondisi kelas dan angket minat belajar reliabel, jadi kedua angket tersebut dapat digunakan (perhitungan terperinci lihat lampiran 10 halaman 92).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif persentase

Analisis deskriptf persentase adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan masing – masing variabel bebas yaitu pengelolaan kelas agar lebih mudah memahaminya. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Ali, 1993: 186) :

$$Dp = \frac{n}{N} \text{x } 100\%$$

Keterangan:

Dp : Persentase sub variabel
n : Nilai yang di peroleh
N : Skor ideal

Dengan Kriteria

≥ 84 % - 100 % = Sangat Tinggi
≥ 68 % - 83 % = Tinggi
≥ 52 % - 67 % = Sedang
≥ 36 % - 51 % = Rendah
≥ 20 % - 35 % = Sangat Rendah

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berupa data yang berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah Chi Kuadrat:

$$\chi^2 = x \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{Ei}$$

Keterangan:

χ^2 : Chi square/kai kuadrat
Oi : Frekuensi yang diobservasi (pengamatan)
Ei : Frekuensi yang diharapkan
k : banyaknya kelas interval
(Sugiyono, 2010: 107)

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis linier sederhana digunakan untuk menganalisis data penelitian tentang pengaruh pengeloaan kondisi kelas terhadap minat belajar. Secara sederhana persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = subyek dalam variabel dependen yang diprediksi
a = harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)
b = angka arah atau koefisien regersi yang menunjukan angka peningkatan atau penurunan variebel dependen didasarkan pada perubahan variabel independen.
X = subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Dengan rumus a dan b sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma X.Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

(Sugiyono, 2012:262)

4. Uji Keberartian dan uji kelinieran regresi

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, maka untuk uji keberartian dan uji kelinieran regresi digunakan analisis varian (ANAVA) sebagai berikut:

Sumber Varian	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	-
Regresi (a) Regresi (b | a) Sisa	1 1 n-2	$JK\ (a)$ $JK\ (b \mid a)$ $JK(S)$	$\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$ $S^2_{reg} = JK\ (a \mid b)$ $S^2_{sis} = \frac{(JK\ (S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{SIs}}$
Tuna Cocok Galat	k-2 n-k	$JK\ (TC)$ $JK\ (G)$	$S^2_{TC} = \frac{JK\ (TC)}{k-2}$ $S^2_G = \frac{JK\ (G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_G}$

(Sugiyono, 2012 : 226)

Keterangan:

JK(T) = $\sum Y^2$

JK (a) = $\frac{(\sum Y)^2}{N}$

JK(a | b) = $b\left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\right]$

JK(S) = JK(T) – JK(A) – JK(b | a)

JK (TC) = JK (S) – JK (G)

JK (G) = $\sum_{xi}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N_i}\right\}$

a. Uji keberartian regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan rumus analisis varian. Langkah pertama adalah penentuan hipotesis.

   Hipotesis:

Ho : Minat belajar siswa tidak tergantung pada pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan guru

Ha : Minat belajar siswa tergantung pada pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan guru

Rumus yang digunakan:

$$F = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Ho ditolak $F > F_{(1-a)(1,n-2),}$ $\alpha = 5\ \%$

b. Uji kelinieran digunakan untuk menguji apakah model linier yang telah diambil ini betul – betul cocok dengan keadaannya atau tidak.

Hipotesis:

Ho = Model regresi linier

Ha = Model regresi tidak linier

Rumus yang digunakan:

$$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$

Ho ditolak jika $F > F_{(1-a)(k-2,n-k)}$ $\alpha = 5\ \%$, (Sudjana, 2005:332)

5. Uji determinasi

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengelolaaan kondisi kelas (X) terhadap minat belajar sejarah siswa kelas XI (Y). Rumus untuk mencari besarnya koefisien determinasi (r^2) adalah:

$$r^2 = \frac{b[n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)]}{N\sum Y_1^2 - (\sum Y_1^2)}$$

(Sudjana, 2005:370)

Sedangkan untuk mengetahui adakah hubungan antara pengelolaan kondisi kelas dengan minat belajar sejarah digunakan teknik korelasi product moment. Rumus korelasi product momen adalah:

$$r_{xy=} \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.
ΣX : Jumlah nilai masing-masing item
ΣY : Jumlah nilai total
N : Jumlah subyek yang diteliti
ΣX^2 : Jumlah kuadrat nilai variabel X
ΣY^2 : Jumlah kuadrat nilai variabel Y(Arikunto, 2010: 213).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK Negeri 9 Semarang tentang "Pengaruh pengelolaan kondisi kelas terhadap minat belajar sejarah pada kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang tahun ajaran 2014/2015", dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengelolaan kondisi kelas guru pada mata pelajaran sejarah pada kelas XI SMK Negeri 9 Semarang termasuk dalam kriteria tinggi. Terbukti dari hasil analisis angket pengelolaan kondisi kelas diperoleh rata – rata sebesar 63.63 dengan presentase 79.54%.
2. Minat belajar peserta didik kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang dari deskripsi data diperoleh rata – rata sebesar 57.21 dengan presentase 71.51% termasuk dalam kriteria tinggi.
3. Dari perhitungan uji F diperoleh F_{hitung} = 19.85, pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 173 diperoleh F_{tabel} sebesar 3.90. Nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa bahwa koefisien arah regresi berarti. Setelah diketahui bahwa arah regresi berarti maka untuk menguji apakah ada hubungan antara pengelolaan kondisi kelas dengan minat belajar sejarah digunakan korelasi product moment. Berdasarkan perhitungan product moment diperoleh Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan N= 175

diperoleh nilai r tabel = 0.148 dan nilai dari r hitung = 0.8732. Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0.8732 antara pengelolaan kondisi kelas dan minat belajar sejarah. Koefisien determinasinya $r^2 = 0.8732^2 = 0.7625$. Hal ini berarti bahwa minat belajar sejarah peserta didik 76.25% ditentukan oleh pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan oleh guru, dan 23.75% ditentukan oleh faktor lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan diantaranya adalah:

1. Bagi Sekolah

   Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi sekolah, bahwa pengelolaan kondisi kelas guru dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat peserta didik yang secara langsung akan berpengaruh pada prestasi peserta didik. Tingginya prestasi peserta didik tentu memberikan dampak positif kepada sekolah baik dimata sekolah lain maupun di masyarakat. Oleh karena itu, pihak sekolah harus memberikan perhatian khusus agar guru dapat melaksanakan pengelolaan kondisi kelas yang baik tentu harus didukung dari sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

2. Bagi guru

   Berhasil atau tidaknya pembelajaran sangat ditentukan oleh guru, maka sebaiknya guru mampu meningkatkan kemampuannya dalam mengelola kelas dan meningkatkan sikap tanggap kepada peserta didik agar guru mampu mengenali setiap kemampuan peserta didiknya, karena pada dasarnya minat peserta didik terhadap suatu pelajaran bukan karena materi dalam pelajaran itu tetapi bagainya penyampaian materi tersebut serta sikap yang ditunjukan oleh guru.

3. Bagi Peserta didik

   Pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan oleh guru sangat dipengaruhi oleh sikap peserta didiknya.Oleh karena itu, hendaknya peserta didik memberikan sikap yang antusias dan membuka diri untuk mengikuti pelajaran serta mengikuti berbagai metode dan desain pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.

4. Bagi Penelitian berikutnya

   Masalah dalam pendidikan sangat kompelsk, maka peneliti yang akan datang hendaknya dapat melihat berbagai kendala yang dihadapi oleh guru guna mencapai tujuan pembelajaran. penelitian ini dapat dijadikan salah satu rujukan untuk mengungkap berbagai faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Muhammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Tarsito.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET

Hamalik, Oemar. 2009. *Pendekatan Baru Strategi Belajar Mengajar berdasarkan CBSA*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Hasanah, Musyarofah Tul. 2012. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas XI IPS MA Negeri Babakan Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2011/2012*.UNNES. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, UNNES.

Kasmadi, Hartono. 1996. *Model – Model dalam Pembelajaran Sejarah*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Nugroho, W. 2007. *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Nurkancana dan Sumartana. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional

Prasojo, Tegar. 2008. *Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X.4 SMA Negeri 3 Demak pada Pokok Bahasan Tradisi Sejarah Masyarakat Setelah Mengenal Tulisan Melalui Penilaian Proyek*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial, UNNES.

Rifa'i RC, Achmad dan Cathrina Tri Anni. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.

Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D".* Bandung: Alfabeta.

_____. 2012. *Statistika Untuk Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Yogyakarta. Bumi Aksara.

Suprayogi, dkk. 2011. *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: Widya Karya.

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *STRATEGI PEMBELAJARAN, Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

Sutomo. 2011. *Manajemen Sekolah*. Semarang: UPT UNNES Press.

Tu'un, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.

Umar, Husein. 1998. *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Gramedia.

Usman, Moh. Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Wina, Sanjaya. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembalajaran*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *MANAJEMEN KELAS, Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 969/FIS/2014
Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Sejarah/Pend. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Sejarah/Pend. Sejarah Fakultas Ilmu Sosial UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Sejarah/Pend. Sejarah Tanggal 29 Desember 2014

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama	: Drs IM Jimmy De Rosal, M.Pd
NIP	: 195205181985031001
Pangkat/Golongan	: III/C
Jabatan Akademik	: Lektor
Sebagai Pambimbing	

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama	: SUSI WAHYUNI
NIM	: 3101411055
Jurusan/Prodi	: Sejarah/Pend. Sejarah
Topik	: PENGARUH PENGELOLAAN KONDISI KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

3101411055
PM-03-AKD-24/Rev. 00

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 30 Desember 2014
DEKAN

Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP 195108081980031003

Lampiran 2

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
Gedung C7 Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229
Website. Fis unnes.ac.id, E-mail : fis @unnes .id.Telp/Fax.(024) 8508006

Nomor : 33 /UN37.1.3/LT/2014
Hal : Permohonan Izin Penelitian

5 JAN 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 9 Semarang
di Semarang

Dengan hormat, kami sampaikan, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: **SUSI WAHYUNI**
NIM	: 3101411055
Semester	: VII (tujuh)
Jurusan/Fakultas	: Sejarah/Ilmu Sosial
Prodi/Jenjang	: Pendidikan Sejarah/S1

Dalam rangka penulisan skripsi, dengan judul: **"Pengaruh Pengelolaan Kondisi Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Sejarah.."**

Bermaksud melaksanakan Observasi/Penelitian di Instansi/Lembaga yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu: bulan Januari s.d Maret 2015.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

an. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. EKO HANDOYO, M.Si
NIP. 196406081988031001

Tembusan :
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
3. Yang bersangkutan
FIS Universitas Negeri Semarang

FM-05-AKD-24/REV.00

Lampiran 3

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
Jl. Dr. Wahidin 118 Semarang Telp. 8412180, Fax. 8317752, Kode Pos 50234

SURAT IJIN KEPALA DINAS PENDIDIKAN KOTA SEMARANG
Nomor : 070 / 369

TENTANG IJIN PENELITIAN

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang (UNNES)
No. 55/UN37.1.3/LT2015, Tgl 20 Januari 2015
Perihal : Ijin Penelitian

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang mengijinkan Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : **SUSI WAHYUNI**
NIM : **3101411055**
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang
Fakultas : Sejarah/Ilmu Sosial
Judul : "Pengaruh Pengelolaan Kondisi Kelas Terhadap Minat Belajar Sejarah Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 9 Semarang"

Untuk melaksanakan Penelitian di **SMK Negeri 9 Kota Semarang.**

Dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan penelitian tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di sekolah.
2. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku di tempat penelitian tersebut.
3. Menyampaikan laporan/pemberitahuan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang setelah selesai pelaksanaan kegiatan penelitian.
4. Kegiatan penelitian dilaksanakan sejak dikeluarkannya surat ijin Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang sampai dengan selesai.

Semarang, 26 Januari 2015

A.n. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Semarang
Kabid. Monitoring dan Pengembangan

Drs. TAUFIK HIDAYAT, MT.
Pembina
NIP. 19640224 198903 1 010

Tembusan Yth.
1. Walikota Semarang (sebagai laporan)
2. Kepala Sekolah ybs
3. Pertinggal

Lampiran 4

PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 9 SEMARANG
Jl. Peterongansari 2 ☎ (024) 8311535 Fax (024) 8311536
e-mail: smknegerisembilan@yahoo.co.id
Website: smkn9semarang.sch.id Semarang 50242

ISO 9001 : 2008
Cert. No.: ISO-09-37-12-110842

SURAT KETERANGAN
Nomor :074 /134/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**Dra. Siti Fadhilah, M.Pd**
NIP	:	19611021 198803 2 005
Jabatan	:	Kepala SMK Negeri 9 Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	:	Susi Wahyuni
NIM	:	3101411055
Prodi	:	Pendidikan Sejarah
Fakultas	:	Ilmu Sosial (FIS) UNNES

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pengelolaan Kondisi Kelas terhadap Minat Belajar Sejarah pada siswa kelas XI" di SMK Negeri 9 Semarang sejak tanggal 2 s/d 17 Februari 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 17 Februari 2015
Kepala Sekolah

Dra. Siti Fadhilah, M. Pd
NIP. 19611021 198803 2 005

Lampiran 5

KISI – KISI UJI COBA ANGKET PENGELOLAAN KONDISI KELAS

Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Pengelolaan kondisi kelas (X)	1. Mempersiapkan peserta didik sebelum pembelajaran	1,2,3,4,6,7,8	5,39	9
	2. Penyajian materi guru kepada peserta didik	9,10,12,13,16,21	11,14,15,17,18,26	12
	3. Perhatian kepada peserta didik	19,22,23,24,25,29,40	20,27,28	10
	4. Menciptakan kondisi yang kondusif	31,32,33,34,38	30,35,36,37	9
Jumlah		26	14	40

KISI – KISI UJI COBA ANGKET MINAT BELAJAR

Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Minat belajar siswa (Y)	1. Perasaan senang peserta didik terhadap pelajaran sejarah	1,2,3,10,16	4,5,6	8
	2. Perhatian peserta didik saat pembelajaran	7,8,9,14,15,17,19	11,12,13,18,20	12
	3. Harapan peserta didik dengan adanya pelajaran sejarah	21,22,23,24,25,27	26,28	8
	4. Kemauan peserta didik terhadap pembelajaran	29,30,32,33,35,36,39	31,34,37,38,40	12
Jumlah		25	15	40

Lampiran 6

UJI COBA ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENGELOLAAN KONDISI KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS XI DI SMK N 9 SEMARANG

I. Identitas Diri

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas anda yang telah di sediakan secara lengkap.
2. Bacalah dan jawablah secara seksama sesuia dengan daftar pernyataan.
3. Pilih salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda (√) pada jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah, semua jawaban adalah benar. Oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Hasil jawaban anda tidak akan berpengaruh pada nilai apapun.
6. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dari jawaban anda.
7. Periksalah kembali identitas dan jawaban anda sebelum dikumpulkan.
8. Selamat mengerjakan

A. PENGELOLAAN KELAS

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum pelajaran dimulai guru memberitahu manfaat dari pembelajaran				

2.	Sebelum memulai pelajaran guru menanyakan kabar peserta didik				
3.	Sebelum guru menyampaikan materi, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sehingga peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang akan disampaikan				
4.	Sebelum pembelajaran di mulai guru menceritakan tentang biografi dari tokoh – tokoh besar (pahlawan)				
5.	Guru tidak memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum memulai pelajaran.				
6.	Sebelum guru menyampaikan materi, guru memberikan pre test mengenai materi minggu yang lalu				
7.	Sebelum memulai pelajaran guru memberitahukan tujuan pembelajaran yang ingin di capai dari materi yang akan di bahas				
8.	Guru memperhatikan kerapian meja dan kursi sebelum memulai proses belajar mengajar				
9.	Guru dalam menyampaikan materi diselingi dengan humor untuk menghilangkan ketegangan.				
10.	Guru memberikan video yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebelum memulai pelajaran				
11.	Guru tidak mengajarkan ketrampilan hidup dalam kegiatan belajar pada peserta didik				
12.	Guru menggunakan media power point pada saat memberikan materi				
13.	Guru menggunakan metode diskusi dalam kegiatan belajar mengajar				
14.	Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) guru menggunakan metode ceramah				

15.	Guru selalu menggunakan metode yang sama saat mengajar				
16.	Guru memberikan pengetahuan baru dalam setiap pembelajaran sejarah				
17.	Guru tidak memberikan kesimpulan mengenai nilai yang dapat di petik dari setiap pembelajaran sejarah.				
18.	Dalam diskusi guru membagi kelompok sesuai dengan keinginan peserta didik sehingga kelompoknya homogen				
19.	Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang mengemukakan pendapat				
20.	Guru memberikan penlilaian sederhana untuk mengetahui keberhasilan dalam pelajaran				
21.	Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang sedang dipelajari peserta didik				
22.	Guru berjalan mendekati siswa ketika sedang mengerjakan tugas				
23.	Guru mendorong peserta didik agar berani mengajukan pertanyaan dan mau meyampaikan pendapatnya sendiri.				
24.	Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan				
25.	Guru menghampiri siswa yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran kemudian membimbingnya.				
26.	Guru menjelaskan materi dengan cara duduk ditempat duduk guru				
27.	Guru berlaku pilih kasih kepada siswa yang mempunyai prestasi dikelas				
28.	Guru memberikan perhatian lebih kepada sekelompok peserta didik tertentu				

29.	Guru mengajak peserta didik untuk belajar diluar kelas untuk menghilangkan kebosanan siswa				
30.	Guru menggunakan ancaman kepada peserta didik jika ada peserta didik yang berbuat kesalahan.				
31.	Guru memberikan teguran jika terjadi penyimpangan tingkah laku siswa yang mengganggu di kelas				
32.	Guru dapat mengendalikan perilaku yang mengganggu dikelas.				
33.	Guru mengajak peserta didik untuk mengunjungi situs-situs bersejarah yang ada di kota Semarang				
34.	Guru memberikan teguran kepada siswa yang bertingkah laku kurang sopan				
35.	Guru mengijinkan masuk peserta didik yang datang terlambat tanpa memberikan teguran				
36.	Guru memberikan tangguhan waktu kepada peserta didik dalam mengumpulkan tugas atau pekerjaan rumah.				
37.	Guru membiarkan peserta didik yang membuat gaduh dikelas				
38.	Guru mampu mengendalikan kondisi kelas pada saat pembelajaran				
39.	Guru tidak menghimbau peserta didik untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran				
40.	Dalam KBM guru melakukan kontak mata kepada seluruh peserta didik				

B. MINAT BELAJAR

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Materi-materi pada pelajaran sejarah yang disampaikan				

	oleh guru sangat menarik				
2.	Saya sangat bersemangat saat ada pelajaran sejarah				
3.	Materi sejarah yang di sampaikan guru sangat mudah dipahami.				
4.	Pelajaran sejarah pelajaran hanya berisi hafalan dan urutan waktu				
5.	Pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan				
6.	Materi sejarah sulit pelajari karena materinya luas				
7.	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan pelajaran sehingga saya memahami materi yang diajarkan				
8.	Saya menanggapi setiap pertanyaan yang disampaikan guru				
9.	Saya mencatat setiap materi yang disampaikan oleh guru				
10.	Mempelajari sejarah dari negeri kita sendiri sangatlah menarik.				
11.	Mempelajari masa lalu tidak terlalu penting				
12.	Belajar sejarah sama sekali tidak memberikan pelajaran untuk masa depan				
13.	Saya bermain dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi sejarah				
14.	Saya senang melihat barang – barang yang berkaitan dengan masa lalu				
15.	Saya dapat mengingat dengan mudah materi yang disampaikan guru				
16.	Saya sangat senang mendengar berita yang berkaitan dengan peninggalan – peninggalan masa lalu				
17.	Saya bersemangat untuk bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan sejarah				

18.	Berkunjung ke tempat bersejarah seperti lawang sewu sangat membosankan				
19.	Saya mempunyai tokoh pahlawan yang dapat memberikan inspirasi				
20.	Saya jarang mendiskusikan materi yang disampaikan guru setelah pelajaran selesai				
21.	Saya berharap dapat menjadi sejarawan di kemudian hari				
22.	Saya ingin menjadi guru sejarah				
23.	Mempelajari sejarah dapat meningkatkan nasionalisme dan kepribadian yang baik				
24.	Pelajaran sejarah memberikan pelajaran hidup untuk masa yang akan datang				
25.	Saya belajar sejarah karena pelajaran sejarah adalah pelajaran yang penting				
26.	Saya harus belajar sejarah agar nilai sejarah saya bagus				
27.	Pelajaran sejarah merupakan pelajaran yang dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air				
28.	Saya belajar sejarah karena keinginan saya sendiri				
29.	Saya selalu meluangkan waktu untuk mempelajari kembali materi yang disampaikan guru				
30.	Rasa ingin tahu saya tinggi ketika ada materi yang belum saya mengerti				
31.	Saya tidak mencari diinternet tentang kebenaran dalam materi yang disampaikan guru				
32.	Saya rela tidak menonton film yang saya sukai demi belajar sejarah				
33.	Saya ingin belajar sejarah karena saya ingin mendapat nilai yang baik dalam mata pelajaran sejarah				

34.	Saya belajar sejarah karena tuntutan dari sekolah				
35.	Saya harus membaca beberapa kali agar dapat memahami materi sejarah				
36.	Saya tidak terlalu peduli jika nilai ulangan sejarah saya jelek				
37.	Saya mencintai sejarah karena ada paksaan dari luar				
38.	Saya belajar sejarah jika ada tugas dari sekolah				
39.	Saya menonton tv untuk mencari informasi mengenai materi sejarah				
40.	Sebelum pembelajaran sejarah, malamnya saya tidak membaca dahulu materi yang kiranya akan disampaikan guru				

Lampiran 7

RESPONDEN UJI COBA ANGKET PENELITIAN

NO	KODE	NAMA
1	RUC1	ALFIA AYU KURNIA
2	RUC2	NUANSA KHARISMA
3	RUC3	SUKMA MALINDA
4	RUC4	SITI NUR HAYIN
5	RUC5	EVI RATNA S
6	RUC6	DONA SHINTADEWI
7	RUC7	YUNITA KRISDIANA
8	RUC8	EMY KULSUMA W
9	RUC9	ERLIN SEPTIYANI
10	RUC10	RINA WURI HANDAYANI
11	RUC11	NANI BUDI SUSANTI
12	RUC12	IVANI MONIKA
13	RUC13	ALMA DWI PRASTITI
14	RUC14	INDAH KRISMA A
15	RUC15	MEGA SEPTIANA
16	RUC16	AULIA DIMAS AYU
17	RUC17	RIZKIANI OKTAVIA
18	RUC18	HERDA PRABAWAN DWIKA
19	RUC19	EKA NFITASARI
20	RUC20	AYU DEWI KUSUMA

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN REABILITAS
UJI COBA INTRUMEN ANGKET PENGELOLAAN KONDISI KELAS

No	Butir Soal													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
1	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2
2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3
4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2
5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
7	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2
8	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3
9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
10	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3
11	3	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
12	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3
13	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
14	4	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	4	2
15	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3
16	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3
17	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
18	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3
19	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
20	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2
Σx	66	68	67	60	64	55	59	57	72	64	62	60	63	51
$(\Sigma x)^2$	4356	4624	4489	3600	4096	3025	3481	3249	5184	4096	3844	3600	3969	2601
Σx^2	222	236	229	184	208	159	179	167	264	218	198	186	203	135
Σxy	8229	8466	8357	7509	7974	6872	7386	7156	9008	8070	7730	7537	7859	6353
r_{hitung}	0.304	0.173	0.336	0.601	0.274	0.306	0.552	0.769	0.629	0.722	0.245	0.745	0.326	0.162
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
kriteria	Tdk valid	Tdk valid	Tdk valid	valid	Tdk valid	Tdk valid	valid	Valid	valid	valid	Tdk valid	valid	Tdk valid	Tdk valid

No	Butir Soal													
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2
3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4
4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4
6	2	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3
7	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4
8	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
9	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4
10	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3
11	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
12	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3
13	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
14	3	3	3	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3
15	3	4	4	1	4	2	4	3	3	4	3	2	4	3
16	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4
17	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4
18	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3
19	3	3	3	1	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3
20	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
Σx	52	67	67	42	70	61	66	59	68	63	70	47	69	68
$(\Sigma x)^2$	2704	4489	4489	1764	4900	3721	4356	3481	4624	3969	4900	2209	4761	4624
Σx^2	140	231	229	98	250	193	224	183	238	203	254	115	245	238
Σxy	6514	8375	8348	5218	8759	7651	8256	7411	8515	7833	8790	5900	8656	8529
r_{hitung}	0.538	0.437	0.242	0.036	0.612	0.605	0.496	0.597	0.563	0.055	0.686	0.628	0.698	0.682
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
kriteria	valid	Tdk valid	Tdk valid	Tdk valid	valid	valid	Valid	valid	valid	Tdk valid	valid	valid	valid	valid

No	Butir Soal												Y	y^2
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	106	11236
2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	102	10404
3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	4	129	16641
4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	137	18769
5	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	128	16384
6	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	112	12544
7	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	126	15876
8	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	114	12996
9	2	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	129	16641
10	1	4	3	2	1	4	4	2	4	3	4	2	121	14641
11	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	112	12544
12	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	131	17161
13	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	137	18769
14	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	4	3	125	15625
15	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	1	3	124	15376
16	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	4	125	15625
17	3	2	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	126	15876
18	4	3	4	4	4	4	3	1	3	4	3	3	135	18225
19	4	3	3	3	4	4	2	2	3	4	3	3	127	16129
20	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	139	19321
Σx	56	69	65	64	62	71	58	43	67	65	65	63	**Σy**=2485	
$(Σx)^2$	3136	4761	4225	4096	3844	5041	3364	1849	4489	4225	4225	3969	**$(Σy)^2$**= 6175225	**$Σy^2$**= 310783
$Σx^2$	174	245	215	210	212	257	176	99	231	215	225	203		
Σxy	7070	8610	8115	7996	7843	8863	7248	5293	8372	8119	8140	7853		
r_{hitung}	0.601	0.310	0.445	0.429	0.697	0.412	0.331	-0.432	0.411	0.491	0.382	0.263		
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444		
kriteria	valid	Tdk valid	Valid	Tdk valid	valid	Tdk valid	Tdk valid	Tdk valid	Tdk valid	Valid	Tdk valid	Tdk valid		

K = 40
$ΣS_i^2$ = 13.48
S_t^2 = 101.09
ri =0.886

Lampiran 9

PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET

PENGELOLAAN KONDISI KELAS

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria

- Butir angket dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan

- Berikut ini perhitungan validitas angket pada butir nomor 1

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	106	9	11236	318
2	3	102	9	10404	306
3	4	129	16	16641	516
4	3	137	9	18769	411
5	3	128	9	16384	384
6	3	112	9	12544	336
7	3	126	9	15876	378
8	3	114	9	12996	342
9	4	129	16	16641	516
10	4	121	16	14641	484
11	3	112	9	12544	336
12	4	131	16	17161	524
13	3	137	9	18769	411

14	4	125	16	15625	500
15	3	124	9	15376	372
16	3	125	9	15625	375
17	3	126	9	15876	378
18	3	135	9	18225	405
19	3	127	9	16129	381
20	4	139	16	19321	556
Σ	66	2485	222	310783	8229

$$r_{xy} = \frac{20.8229 - (66)(2485)}{\sqrt{\{20.222 - (4356)\}\{20.310783 - (6175225)\}}}$$

$$= \frac{570}{\sqrt{3396540}}$$

$$= 0.3093$$

Pada $\alpha = 5\ \%$ dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0.444$, karena $r_{xy} < r_{tabel}$ maka angket nomor 1 tidak valid

Lampiran 10

PERHITUNGAN REBILITAS ANGKET

PENGELOLAAN KONDISI KELAS

Rumus

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \{1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\}$$

Kriteria

Angket dikatakan reliabel jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan

1. Varian total

$$s_t^2 = \frac{\Sigma Y^2}{N} - \frac{(\Sigma Y)^2}{N^2}$$

$$s_t^2 = \frac{310783}{20} - \frac{6175225}{20^2}$$

$$s_t^2 = 15539.15 - 15438.06$$

$$s_t^2 = 101.09$$

2. Varian butir

$$s_i^2 = \frac{JKi}{N} - \frac{JKs}{N^2}$$

$$s_i^2 = \frac{8091}{20} - \frac{156429}{20^2}$$

$$s_i^2 = 404.55 - 391.07$$

$s_i^2 = 13.48$

3. Koefisien reabilitas

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \{1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\}$$

$$r_i = \frac{40}{(40-1)} \{1 - \frac{13.48}{101.09}\}$$

$$r_i = \frac{40}{39} \{1 - 0.14\}$$

$$r_i = 1.03 \{0.86\}$$

$$r_i = 0.886$$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r_i = 0.886$, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa angket pengelolaan kondisi kelas reliabel.

TABEL PERHITUNGAN VALIDITAS DAN REABILITAS
UJI COBA INTRUMEN ANGKET MINAT BELAJAR

No	Butir Soal													
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**
1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3
4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4
5	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3
7	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
8	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3
9	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3
10	2	2	2	2	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3
11	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3
12	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
13	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3
14	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1
15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	3
16	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
17	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
18	3	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2
19	3	3	4	1	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4
20	4	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2
Σx	58	54	51	44	49	58	62	55	64	62	59	66	60	58
$(\Sigma x)^2$	3364	2916	2601	1936	2401	3364	3844	3025	4096	3844	3481	4356	3600	3364
Σx^2	176	150	137	108	131	174	196	155	210	198	179	226	182	176
Σxy	6515	6045	5698	4927	5535	6424	6918	6126	7131	6959	6545	7388	6675	6456
r_{hitung}	0.632	0.541	0.288	0.282	0.707	-0.244	0.354	0.170	0.197	0.727	-0.150	0.470	0.110	0.086
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
kriteria	Valid	Valid	Tdk valid	Tdk valid	Valid	Tdk valid	Tdk valid	Tdk valid	Tdk valid	valid	Tdk valid	valid	Tdk valid	Tdk valid

No	Butir Soal													
	15	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**	**26**	**27**	**28**
1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3
2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2
3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4
4	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4
5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3
6	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
7	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3
8	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3
10	2	2	2	1	3	2	1	1	4	4	3	2	4	2
11	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	4
12	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4
13	2	2	2	3	4	3	2	1	4	3	3	1	4	3
14	2	3	2	4	4	3	1	1	4	4	3	1	4	4
15	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4
16	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	1	4	4
17	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4
18	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3
20	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	1	4	3
Σx	49	57	51	62	64	53	48	40	68	66	59	41	68	66
$(\Sigma x)^2$	2401	3249	2601	3844	4096	2809	2304	1600	4624	4356	3481	1681	4624	4356
Σx^2	125	167	135	204	208	147	128	86	236	222	179	93	236	226
Σxy	5495	6392	5732	6956	7128	5936	5439	4496	7562	7346	6571	4560	7568	7384
r_{hitung}	0.565	0.684	0.736	0.487	0.208	0.455	0.745	0.528	0.045	0.127	0.153	0.971	0.116	0.434
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444
kriteria	valid	Valid	valid	valid	Tdk valid	valid	Valid	valid	Tdk valid	Tdk valid	Tdk valid	Valid	Tdk valid	Tdk valid

No	Butir Soal												y	y^2
	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	110	12100
2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	108	11664
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	107	11449
4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	124	15376
5	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	119	14161
6	2	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	2	98	9604
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	111	12321
8	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	99	9801
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	14884
10	3	2	3	1	3	1	1	2	4	2	2	2	94	8836
11	2	4	3	1	2	3	2	3	4	2	2	2	110	12100
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	116	13456
13	2	3	4	2	4	1	1	2	3	1	2	2	102	10404
14	3	4	3	2	4	1	2	3	3	2	2	3	108	11664
15	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	124	15376
16	3	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	114	12996
17	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	114	12996
18	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	107	11449
19	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	111	12321
20	3	4	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	125	15625
Σx	56	59	58	46	63	44	39	54	64	44	51	53	**Σy**=2223	
$(Σx)^2$	3136	3481	3364	2116	3969	1936	1521	2916	4096	1936	2601	2809	**$(Σy)^2$**= 4941729	**$Σy^2$**= 248583
$Σx^2$	160	181	174	114	207	106	83	150	210	108	135	147		
Σxy	6260	6587	6456	5170	7028	4942	4413	6058	7137	4989	5688	5948	**K = 40**	
r_{hitung}	0.514	0.286	0.099	0.516	0.226	0.444	0.766	0.702	0.265	0.760	0.225	0.576	**$ΣS_i^2$ = 13**	
r_{tabel}	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	0.444	**St^2 = 74.83**	
kriteria	valid	Tdk valid	Tdk valid	valid	Tdk valid	valid	valid	Valid	Tdk valid	valid	Tdk valid	valid	**ri = 0.845**	

Lampiran 12

PERHITUNGAN VALIDITAS ANGKET

MINAT BELAJAR

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Kriteria

- Butir angket dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan

- Berikut ini perhitungan validitas angket pada butir nomor 1

NO	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	3	110	9	11236	330
2	3	108	9	10404	324
3	3	107	9	16641	321
4	4	124	16	18769	496
5	4	119	16	16384	476
6	3	98	9	12544	294
7	2	111	4	15876	222
8	2	99	4	12996	198
9	3	122	9	16641	366
10	2	94	4	14641	188
11	2	110	4	12544	220
12	3	116	9	17161	348
13	3	102	9	18769	306

14	2	108	4	15625	216
15	3	124	9	15376	372
16	3	114	9	15625	342
17	3	114	9	15876	342
18	3	107	9	18225	321
19	3	111	9	16129	333
20	4	125	16	19321	500
Σ	58	2223	176	310783	6515

$$r_{xy} = \frac{20.6515 - (58)(2223)}{\sqrt{\{20.176 - (3364)\}\{20.310783 - (4941729)\}}}$$

$$= \frac{1366}{\sqrt{4469236}}$$

$$= 0.6322$$

Pada $\alpha = 5\ \%$ dengan $N = 20$ diperoleh $r_{tabel} = 0.444$, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka angket nomor 1 valid

Lampiran 13

PERHITUNGAN REBILITAS ANGKET

MINAT BELAJAR

Rumus

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \{1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\}$$

Kriteria

Angket dikatakan reliabel jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan

1. Varian total

$$s_t^2 = \frac{\Sigma Y^2}{N} - \frac{(\Sigma Y)^2}{N^2}$$

$$s_t^2 = \frac{248583}{20} - \frac{4941729}{20^2}$$

$$s_t^2 = 12429.15 - 12354.32$$

$$s_t^2 = 74.83$$

2. Varian butir

$$s_i^2 = \frac{JKi}{N} - \frac{JKs}{N^2}$$

$$s_i^2 = \frac{6565}{20} - \frac{126099}{20^2}$$

$$s_i^2 = 328.25 - 315.25$$

$s_i^2 = 13$

3. Koefisien reabilitas

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \{1 - \frac{\Sigma s_i^2}{s_t^2}\}$$

$r_i = \frac{40}{(40-1)} \{1 - \frac{13}{74.83}\}$

$r_i = \frac{40}{39} \{1 - 0.18\}$

$r_i = 1.03 \{0.82\}$

$r_i = 0.845$

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $r_i = 0.845$, karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa angket minat belajar reliable.

Lampiran 14

KISI – KISI ANGKET PENELITIAN

Variabel	Indikator	No. Soal		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Pengelolaan kondisi kelas (X)	1. Mempersiapkan peserta didik sebelum pembelajaran	1,2,3		3
	2. Penyajian materi guru kepada peserta didik	4,5,6,10	7,14	6
	3. Perhatian kepada peserta didik	8,11,12,13,17	9,15,16	8
	4. Menciptakan kondisi yang kondusif	18,19,20		3
Minat belajar siswa (Y)	5. Perasaan senang peserta didik terhadap pelajaran sejarah	21,22,24,27	23	5
	6. Perhatian peserta didik saat pembelajaran	26,28	25, 29, 30	5
	7. Harapan peserta didik dengan adanya pelajaran sejarah	31, 32	33	3
	8. Kemauan peserta didik terhadap pembelajaran	34, 35, 37,38	36, 39, 40	7
Jumlah		27	13	40

Lampiran 15

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PENGELOLAAN KONDISI KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SEJARAH PADA SISWA KELAS XI DI SMK N 9 SEMARANG

i. Identitas Diri

1. Nama :
2. No. Absen :
3. Kelas :
4. Hari, Tanggal :

ii. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas anda yang telah di sediakan secara lengkap.
2. Bacalah dan jawablah secara seksama sesuia dengan daftar pernyataan.
3. Pilih salah satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda (√) pada jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), atau STS (Sangat Tidak Setuju).
4. Tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah, semua jawaban adalah benar. Oleh karena itu pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
5. Hasil jawaban anda tidak akan berpengaruh pada nilai apapun.
6. Peneliti akan menjaga kerahasiaan identitas dari jawaban anda.
7. Periksalah kembali identitas dan jawaban anda sebelum dikumpulkan.
8. Selamat mengerjakan

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Sebelum pembelajaran di mulai guru menceritakan tentang biografi dari tokoh – tokoh besar (pahlawan)				
2.	Sebelum memulai pelajaran guru memberitahukan tujuan				

	pembelajaran yang ingin di capai dari materi yang akan di bahas				
3.	Guru memperhatikan kerapian meja dan kursi sebelum memulai proses belajar mengajar				
4.	Guru dalam menyampaikan materi diselingi dengan humor untuk menghilangkan ketegangan.				
5.	Guru memberikan video yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari sebelum memulai pelajaran				
6.	Guru menggunakan media power point pada saat memberikan materi				
7.	Guru selalu menggunakan metode yang sama saat mengajar				
8.	Guru memberikan tanggapan kepada siswa yang mengemukakan pendapat				
9.	Guru memberikan penilaian sederhana untuk mengetahui keberhasilan dalam pelajaran				
10.	Guru memberikan tugas sesuai dengan materi yang sedang dipelajari peserta didik				
11.	Guru berjalan mendekati siswa ketika sedang mengerjakan tugas				
12.	Guru mendorong peserta didik agar berani mengajukan pertanyaan dan mau meyampaikan pendapatnya sendiri				
13.	Guru menghampiri siswa yang kesulitan dalam mengikuti pelajaran kemudian membimbingnya.				
14.	Guru menjelaskan materi dengan cara duduk ditempat duduk guru				
15.	Guru berlaku pilih kasih kepada siswa yang mempunyai prestasi dikelas				

16.	Guru memberikan perhatian lebih kepada sekelompok peserta didik tertentu				
17.	Guru mengajak peserta didik untuk belajar diluar kelas untuk menghilangkan kebosanan siswa				
18.	Guru memberikan teguran jika terjadi penyimpangan tingkah laku siswa yang mengganggu di kelas				
19.	Guru mengajak peserta didik untuk mengunjungi situs-situs bersejarah yang ada di kota Semarang				
20.	Guru mampu mengendalikan kondisi kelas pada saat pembelajaran				
21.	Materi-materi pada pelajaran sejarah yang disampaikan oleh guru sangat menarik				
22.	Saya sangat bersemangat saat ada pelajaran sejarah				
23.	Pelajaran sejarah adalah pelajaran yang membosankan				
24.	Mempelajari sejarah dari negeri kita sendiri sangatlah menarik.				
25.	Belajar sejarah sama sekali tidak memberikan pelajaran untuk masa depan				
26.	Saya dapat mengingat dengan mudah materi yang disampaikan guru				
27.	Saya sangat senang mendengar berita yang berkaitan dengan peninggalan – peninggalan masa lalu				
28.	Saya bersemangat untuk bertanya mengenai hal yang berhubungan dengan sejarah				
29.	Berkunjung ke tempat bersejarah seperti lawang sewu sangat membosankan				
30.	Saya jarang mendiskusikan materi yang disampaikan guru setelah pelajaran selesai				

31.	Saya berharap dapat menjadi sejarawan di kemudian hari				
32.	Saya ingin menjadi guru sejarah				
33.	Saya harus belajar sejarah agar nilai sejarah saya bagus				
34.	Saya selalu meluangkan waktu untuk mempelajari kembali materi yang disampaikan guru				
35.	Saya rela tidak menonton film yang saya sukai demi belajar sejarah				
36.	Saya belajar sejarah karena tuntutan dari sekolah				
37.	Saya harus membaca beberapa kali agar dapat memahami materi sejarah				
38.	Saya belajar sejarah karena keinginan saya sendiri				
39.	Saya belajar sejarah jika ada tugas dari sekolah				
40.	Sebelum pembelajaran sejarah, malamnya saya tidak membaca dahulu materi yang kiranya akan disampaikan guru				

Lampiran 16

NAMA RESPONDEN PENELITIAN

NO	NAMA	KODE RESPONDEN
1.	Setyovani N.W	R – 001
2.	Aryuniwati Ardiani	R – 002
3.	Febria Rida Vitantri	R – 003
4.	Ana Fatima	R – 004
5.	Fira Alfaliana Maulida	R – 005
6.	Dewi Kusuma	R – 006
7.	Astri Novita Wulandari	R – 007
8.	Millatin Naufa	R – 008
9.	Anastasia Desi Adelia Putri	R – 009
10.	Nabilah Fatih Daulah	R – 010
11.	Nofitasari	R – 011
12.	Fala Kusumaning A	R – 012
13.	Eka Suryani	R – 013
14.	Hana Cahyaning Tyas	R – 014
15.	Ana Kurniasari	R – 015
16.	Sintia Dewi Saputri	R – 016
17.	Nanaik Trisnawati	R – 017
18.	Dwika Putri Trisna	R – 018
19.	Dian Angelia	R – 019
20.	Ika Rossiana Devi	R – 020
21.	Vira Wahyu S	R – 021
22.	Siti Nur Kholifah	R – 022
23.	Dinda Yolanda	R – 023

24.	Oktavia Rizkiani	R – 024
25.	Yudid Tri Wulan	R – 025
26.	Cory Aprilia	R – 026
27.	Nilam Agustia	R – 027
28.	Gabrella Sinta Dewi	R – 028
29.	Isnaini Rahmawati	R – 029
30.	Ari Ulmatun	R – 030
31.	Dimas Ayu	R – 031
32.	Noor Anisya Ilma	R – 032
33.	Riza Tri Ramadhanti	R – 033
34.	Restu Ayu Pratiwi	R – 034
35.	Noviana Kumalasari	R – 035
36.	Anik Rahayu	R – 036
37.	Firda Yuliana Pratiwi	R – 037
38.	Mega Septiana	R – 038
39.	Dina Gus Setianingsih	R – 039
40.	Nadya Putri R	R – 040
41.	Kurnia Ayu	R – 041
42.	Inarotul Ulya	R – 042
43.	Sarah Assyarifah	R – 043
44.	Rus Dwi Romdari	R – 044
45.	Krisma A	R – 045
46.	Abdea Damai W	R – 046
47.	Nadya Rinindra P	R – 047
48.	Kuliya Azzu Rizka	R – 048
49.	Putri Angkasawati	R – 049
50.	Dyah Ayu Widyasari	R – 050

51.	Dwi P.	R – 051
52.	Lia Hadi Minata	R – 052
53.	Titis I Pakusadewa	R – 053
54.	Rizki Handayani	R – 054
55.	Ratna Evi	R – 055
56.	Bella Selvia	R – 056
57.	Wati Anggraeni	R – 057
58.	Tamara D. O	R – 058
59.	Risma Damastuti	R – 059
60.	Ivani	R – 060
61.	Lutfiana Ulya	R – 061
62.	Brilian Nugraha S	R – 062
63.	Syaiful Huda	R – 063
64.	Novia Aprilia	R – 064
65.	Aini Suryani C	R – 065
66.	Kharisma	R – 066
67.	Sofi Nia Munifah	R – 067
68.	Jamaludin Ma'arif	R – 068
69.	Sigit Muya P	R – 069
70.	Maretha Rizka	R – 070
71.	Ninuk Aprilia	R – 071
72.	Erika Nilam Sari	R – 072
73.	Susanti Budi	R – 073
74.	Chintya Harnanda	R – 074
75.	Yuliana P.N	R – 075
76.	Siti Nur F	R – 076
77.	Fatma Istiqomah	R – 077

78.	Adinda Suci R	R – 078
79.	Dian Istiqomah	R – 079
80.	Kulsuma Wardani	R – 080
81.	Rani Purwanti	R – 081
82.	Riska Melinda	R – 082
83.	Siti Fatonah	R – 083
84.	Anjar Dwi Iswardhani	R – 084
85.	Nur Aisyah Kartikasari	R – 085
86.	Lia Mardiana	R – 086
87.	Wiwik Widiyastuti	R – 087
88.	Wuri Hardiyanti	R – 088
89.	Galuh Sendi Pertiwi	R – 089
90.	Tiara Nurjannah	R – 090
91.	Erni Yuliandari	R – 091
92.	Diana Farida Fatcha	R – 092
93.	Elfa Atrinia	R – 093
94.	Nur Hayin	R – 094
95.	Yuda Pambudi Laksono	R – 095
96.	Pandu Rizky Feyzal	R – 096
97.	Nadia Ilma Shafira	R – 097
98.	Krisdiana M	R – 098
99.	Widya Anggraini	R – 099
100.	Eviana Riska Pratami	R – 100
101.	Vera Ariska Fitriyani	R – 101
102.	Shinta Dewi D	R – 102
103.	Desira Kurniadewi	R – 103
104.	Malinda S	R – 104

105.	Erlin Septiyani	R – 105
106.	Iskumiyanti	R – 106
107.	Anggi Tri Septiani	R – 107
108.	Nida Restiandyah Pramaesti	R – 108
109.	Sandi C. Nisha	R – 109
110.	Nadila Rismaeka Sari	R – 110
111.	Tamara P. N	R – 111
112.	Novia Sabilla Rizki	R – 112
113.	Elsa Ratna Yuwinda	R – 113
114.	Anisa Nur F	R – 114
115.	Kiki Marsita Putri	R – 115
116.	Erika Lies Elfrida Monthe	R – 116
117.	Ardhelia Puspaningrum	R – 117
118.	Nuri Hidayati	R – 118
119.	Ina Rahmawati	R – 119
120.	Novia Noor Isnaini	R – 120
121.	Nur Afni Dwi Sitara	R – 121
122.	Desi Andriyani	R – 122
123.	Tiara Monisha Mayangsari	R – 123
124.	Desti Elina W	R – 124
125.	Yola Fajarika Wahyu Cipto	R – 125
126.	Yuniar Paradela	R – 126
127.	Yulia Nur Andarwati	R – 127
128.	Widyawati	R – 128
129.	Putrid Romadhona	R – 129
130.	Siti Anik F	R – 130
131.	Oktaviani Amanda E.F	R – 131

132.	Mega Susi Susanti	R – 132
133.	Indria Prasetya	R – 133
134.	Dhiha Sukmawati	R – 134
135.	Fitrin Nuriandita	R – 135
136.	Dwi Asriyati	R – 136
137.	Ike Oktayana Revo P	R – 137
138.	Halimah Sadiyah	R – 138
139.	Ariningtyas Sari	R – 139
140.	Ismi Nurul Fadhilah	R – 140
141.	Putri Nurkrismiyanti	R – 141
142.	Arnetha Kurnia P. L	R – 142
143.	Sella Ayu Sekarsari	R – 143
144.	Indah Widi Yaningrum	R – 144
145.	Maudy Donisya	R – 145
146.	Yulia Nur Aziyah	R – 146
147.	Melina Susanti	R – 147
148.	Laila Rahmawati	R – 148
149.	Yasinta Nur Indah Lestari	R – 149
150.	Vanesha Harum P	R – 150
151.	Dessy Febriana	R – 151
152.	Anisa Aprilawiyanti	R – 152
153.	Dina Ayu Kristina Virdiani	R – 153
154.	Qoirum Sasa Alaisa	R – 154
155.	Siska Arum Pratiwi	R – 155
156.	Merry Natasia	R – 156
157.	Asha Andarista	R – 157
158.	Anif Magfiroh	R – 158

159.	Majreeha Dzikri Annisa P. Y	R – 159
160.	Annisa Nur Sabillah	R – 160
161.	Tafrida Cahaya P	R – 161
162.	Normalia Maulidina	R – 162
163.	Ika Dewi Kumalasari	R – 163
164.	Riski Solekha	R – 164
165.	Livia Nur Putriani	R – 165
166.	M. Iqbal Tawakal	R – 166
167.	Kresnawan Bagus M	R – 167
168.	Putri Maulidina El. R	R – 168
169.	Aditya Surya	R – 169
170.	Hafrizal Andhika P	R – 170
171.	Febry Candra P	R – 171
172.	Luluk F. Nindya	R – 172
173.	Hugo Mssara	R – 173
174.	Rafika S. Laila	R – 174
175.	Inneke P. Giovani	R – 175

Lampiran 17

TABULASI HASIL PENELITIAN

PENGELOLAAN KONDISI KELAS

No	Angket																				Jumlah skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	3	4	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	57
2	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	1	4	1	3	54
3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	66
4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	70
5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	4	4	3	1	4	2	3	54
6	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	73
7	2	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	2	3	49
8	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	68
9	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71
10	4	4	4	4	2	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	66
11	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	69
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	63
13	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	67
14	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	50
15	3	4	4	4	2	3	1	4	3	2	3	4	3	3	2	2	1	3	4	4	59
16	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	50
17	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	69
18	1	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	69
19	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	52
20	4	3	3	4	4	4	2	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	67
21	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	71
22	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	54
23	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	66
24	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	67
25	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	67
26	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	67
27	3	2	3	4	3	3	3	4	3	1	1	3	1	3	2	4	1	4	1	3	52
28	3	3	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	53
29	2	3	2	3	1	1	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	43
30	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	67
31	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	67
32	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
33	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	68
34	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	72
35	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	1	3	3	1	2	3	4	59
36	2	2	3	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	4	3	4	4	4	59
37	2	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	3	1	4	4	4	1	4	4	4	54
38	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	63
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	58
40	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	57
41	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	51

42	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	68
43	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	73
44	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	52
45	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	2	3	67
46	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	68
47	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	72
48	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	56
49	3	4	3	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	59
50	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	68
51	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	71
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	61
53	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	72
54	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	1	3	4	4	4	3	63
55	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	66
56	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	66
57	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	64
58	4	3	3	4	2	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	63
59	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	67
60	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	66
61	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	54
62	1	3	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	58
63	1	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	3	1	4	2	1	3	1	4	54
64	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	4	4	65
65	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	66
66	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	49
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	59
68	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	67
69	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	70
70	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	1	4	4	4	4	3	3	4	4	68
71	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	75
72	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	70
73	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	52
74	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
75	3	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	66
76	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	70
77	3	3	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	2	1	4	2	2	56
78	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	64
79	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	69
80	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	55
81	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	63
82	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	64
83	3	3	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	66
84	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	66
85	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	58
86	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	66
87	3	3	2	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	1	3	2	3	55
88	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	1	3	1	3	57
89	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	61
90	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	4	61

91	3	4	3	2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	60
92	3	3	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	1	3	2	3	56
93	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	74
94	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	69
95	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	64
96	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	67
97	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	72
98	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	61
99	3	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	71
100	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	65
101	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	65
102	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	52
103	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	66
104	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	66
105	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	66
106	3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	4	3	4	66
107	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	4	69
108	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	54
109	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	58
110	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	67
111	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	64
112	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	1	3	4	2	3	2	3	49
113	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	4	2	4	2	4	63
114	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	68
115	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	1	3	4	68
116	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	71
117	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
118	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	4	64
119	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	65
120	3	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	65
121	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	4	1	2	64
122	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	1	3	1	2	47
123	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	4	2	1	2	1	2	45
124	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	61
125	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	61
126	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
127	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	73
128	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	70
129	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	62
130	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	61
131	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	67
132	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	59
133	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	59
134	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
135	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	69
136	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	71
137	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	64
138	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	65
139	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	68

140	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	71
141	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	64
142	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	1	3	4	4	2	4	4	4	62
143	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	67
144	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	64
145	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	74
146	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	66
147	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
148	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	67
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
150	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	66
151	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	1	3	2	3	59
152	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	64
153	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	62
154	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	68
155	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	66
156	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	52
157	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
158	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	1	62
159	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
160	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	68
161	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	66
162	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	65
163	4	3	3	4	3	4	1	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	68
164	2	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	4	2	1	3	3	2	4	2	4	60
165	3	4	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	4	3	4	4	1	4	4	4	65
166	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
167	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	67
168	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	68
169	4	3	2	4	4	3	4	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
170	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
171	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	71
172	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	68
173	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	69
174	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	70
175	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	63

Lampiran 18

TABULASI HASIL PENELITIAN

MINAT BELAJAR SEJARAH

No	ANGKET																				Jumlah Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	3	67
2	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	1	2	3	4	2	3	3	3	59
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	57
4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	4	2	3	57
5	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	56
6	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	2	2	2	3	4	3	60
7	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	3	47
8	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	60
9	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	59
10	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	50
11	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	52
12	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	4	3	3	63
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	58
14	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	51
15	2	3	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	1	4	2	3	1	4	3	3	55
16	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	46
17	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	1	1	3	3	60
18	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	50
19	2	1	1	3	3	1	3	2	4	3	4	4	1	1	2	2	1	3	1	1	43
20	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	59
21	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	59
22	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	3	2	4	3	3	59
23	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	2	55
24	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	55
25	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	56
26	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	57
27	1	1	3	2	2	1	3	2	3	3	2	1	4	1	1	3	3	1	2	2	41
28	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	2	2	2	2	45
29	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	51
30	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	58
31	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	54
32	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	55
33	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	3	62
34	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	2	3	1	4	4	4	61
35	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	4	2	4	3	4	3	2	66
36	2	2	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	1	2	2	3	2	3	2	3	50
37	2	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	53
38	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	63
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	55
40	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	57
41	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	52

42	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	62
43	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	1	1	3	3	3	58
44	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	56
45	2	2	3	3	3	2	3	2	4	3	1	1	1	3	2	1	2	3	2	3	46
46	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	61
47	3	3	3	4	4	3	2	2	1	4	1	1	2	2	2	3	2	3	2	2	49
48	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	59
49	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	2	3	2	3	3	3	58
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	56
51	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	41
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	55
53	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	65
54	4	3	3	4	4	2	4	4	4	1	3	2	1	3	4	3	1	3	2	3	58
55	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	59
56	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	2	4	3	4	3	3	64
57	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	50
58	4	3	3	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	57
59	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	52
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	56
61	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	49
62	3	3	2	3	1	4	4	3	3	3	2	2	1	4	3	2	3	3	1	2	52
63	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	1	1	1	3	1	2	1	3	1	2	51
64	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	4	1	3	2	1	1	3	1	1	46
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58
66	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	51
67	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	56
68	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	55
69	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	3	65
70	4	2	2	4	3	2	4	3	2	1	3	1	1	2	1	2	2	3	1	1	44
71	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	50
72	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	62
73	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	2	49
74	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	57
75	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	52
76	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	1	4	4	2	62
77	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	58
78	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	54
79	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	3	3	55
80	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	42
81	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	53
82	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	53
83	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	1	4	3	3	1	2	3	3	56
84	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	58
85	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	57
86	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	60
87	2	2	3	4	4	2	3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	1	3	3	3	53
88	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	3	1	1	1	2	2	2	35
89	2	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	1	4	2	3	1	4	3	3	52
90	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	1	4	3	1	52

91	2	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	2	2	2	48
92	2	2	3	4	4	3	2	1	4	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	51
93	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	54
94	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	57
95	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	56
96	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	57
97	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	3	2	4	1	3	2	1	59
98	2	2	1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	52
99	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	46
100	3	3	3	4	3	2	4	2	1	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	48
101	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	55
102	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	43
103	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	55
104	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	51
105	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	60
106	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	2	1	3	4	4	4	66
107	4	4	2	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	54
108	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	47
109	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	47
110	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	53
111	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58
112	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	48
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	54
114	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	1	1	3	2	1	1	2	2	3	53
115	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	3	58
116	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	66
117	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	49
118	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	52
119	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	63
120	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	58
121	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	3	3	1	1	3	2	4	58
122	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	51
123	1	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	1	3	2	3	1	4	3	3	53
124	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	51
125	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	51
126	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	1	1	3	2	3	4	3	1	2	50
127	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	1	1	2	3	2	2	1	3	1	2	47
128	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	2	3	1	2	52
129	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	1	3	2	3	57
130	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	59
131	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
132	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	48
133	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	55
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	57
135	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	2	3	57
136	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	60
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	4	2	3	3	3	55
138	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	2	54
139	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	61

140	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	2	56
141	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	44
142	3	3	4	3	4	3	3	2	4	1	3	3	1	4	3	1	3	3	1	1	53
143	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	53
144	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	55
145	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	4	3	3	4	66
146	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	60
147	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	51
148	4	3	2	3	4	2	3	2	4	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	49
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	52
150	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	1	2	3	3	54
151	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	3	1	3	2	2	51
152	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	57
153	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	56
154	3	3	3	4	4	2	4	2	4	3	2	2	1	3	2	4	3	4	3	3	59
155	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	3	2	4	57
156	3	3	2	3	4	2	4	2	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50
157	3	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	50
158	2	2	1	2	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58
160	4	3	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	4	3	1	2	4	3	4	57
161	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	52
162	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	58
163	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	1	2	54
164	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	51
165	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	46
166	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	74
167	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	4	3	2	55
168	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	1	3	4	2	1	4	2	2	53
169	3	1	1	3	4	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
170	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	2	62
171	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	1	1	1	3	4	2	1	4	2	2	53
172	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	43
173	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	56
174	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	47
175	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	51

Lampiran 19

ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE

PENGELOLAAN KONDISI KELAS

No	Kode Responden	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	R – 001	57	71.25 %	Tinggi
2.	R – 002	54	67.5%	Sedang
3.	R – 003	66	82.5%	Tinggi
4.	R – 004	70	87.5%	Sangat Tinggi
5.	R – 005	54	67.5 %	Sedang
6.	R – 006	73	91.25%	Sangat Tinggi
7.	R – 007	49	61.25 %	Sedang
8.	R – 008	68	85 %	Sangat Tinggi
9.	R – 009	71	88.75 %	Sangat Tinggi
10.	R – 010	66	82.5 %	Tinggi
11.	R – 011	69	86.25 %	Sangat Tinggi
12.	R – 012	63	78.75 %	Tinggi
13.	R – 013	67	83.75 %	Tinggi
14.	R – 014	50	62.5 %	Sedang
15.	R – 015	59	73.75 %	Tinggi
16.	R – 016	50	62.5 %	Sedang
17.	R – 017	69	86.25 %	Sangat Tinggi
18.	R – 018	69	86.25 %	Sangat Tinggi
19.	R – 019	52	65 %	Sedang
20.	R – 020	67	83.75 %	Tinggi
21.	R – 021	71	88.75 %	Sangat Tinggi

22.	R – 022	54	67.5 %	Sedang
23.	R – 023	66	83.75 %	Tinggi
24.	R – 024	67	83.75 %	Tinggi
25.	R – 025	67	83.75 %	Tinggi
26.	R – 026	67	83.75 %	Tinggi
27.	R – 027	52	65 %	Sedang
28.	R – 028	53	66.25 %	Sedang
29.	R – 029	43	53.75 %	Sedang
30.	R – 030	67	83.75 %	Tinggi
31.	R – 031	67	83.75 %	Tinggi
32.	R – 032	75	93.75 %	Sangat Tinggi
33.	R – 033	68	85 %	Sangat Tinggi
34.	R – 034	72	90 %	Sangat Tinggi
35.	R – 035	59	73.75 %	Tinggi
36.	R – 036	59	73.75 %	Tinggi
37.	R – 037	54	67.5 %	Sedang
38.	R – 038	63	78.75 %	Tinggi
39.	R – 039	58	72.5 %	Tinggi
40.	R – 040	57	71.25 %	Tinggi
41.	R – 041	51	63.75 %	Sedang
42.	R – 042	68	85 %	Sangat Tinggi
43.	R – 043	73	91.25 %	Sangat Tinggi
44.	R – 044	52	65 %	Sedang
45.	R – 045	67	83.75 %	Tinggi
46.	R – 046	68	85 %	Sangat Tinggi
47.	R – 047	72	90 %	Sangat Tinggi
48.	R – 048	56	70 %	Tinggi

49.	R – 049	59	73.75 %	Tinggi
50.	R – 050	68	85 %	Sangat Tinggi
51.	R – 051	71	88.75 %	Sangat Tinggi
52.	R – 052	61	76.25 %	Tinggi
53.	R – 053	72	90 %	Sangat Tinggi
54.	R – 054	63	78.75 %	Tinggi
55.	R – 055	66	82.5 %	Tinggi
56.	R – 056	66	82.5 %	Tinggi
57.	R – 057	64	80 %	Tinggi
58.	R – 058	63	78.75 %	Tinggi
59.	R – 059	67	83.75 %	Tinggi
60.	R – 060	66	82.5 %	Tinggi
61.	R – 061	54	67.5 %	Sedang
62.	R – 062	58	72.5 %	Tinggi
63.	R – 063	54	67.5 %	Sedang
64.	R – 064	65	81.5 %	Tinggi
65.	R – 065	66	82.5 %	Tinggi
66.	R – 066	49	61.25 %	Sedang
67.	R – 067	59	73.75 %	Tinggi
68.	R – 068	67	83.75 %	Tinggi
69.	R – 069	70	87.5 %	Sangat Tinggi
70.	R – 070	68	85 %	Sangat Tinggi
71.	R – 071	75	93.75 %	Sangat Tinggi
72.	R – 072	70	87.5 %	Sangat Tinggi
73.	R – 073	52	66.25 %	Sedang
74.	R – 074	70	87.5 %	Sangat Tinggi
75.	R – 075	66	82.5 %	Tinggi

76.	R – 076	70	87.5 %	Sangat Tinggi
77.	R – 077	56	70 %	Tinggi
78.	R – 078	64	80 %	Tinggi
79.	R – 079	69	86.25 %	Sangat Tinggi
80.	R – 080	55	68.75 %	Tinggi
81.	R – 081	63	78.75 %	Tinggi
82.	R – 082	64	80 %	Tinggi
83.	R – 083	66	82.5 %	Tinggi
84.	R – 084	66	82.5 %	Tinggi
85.	R – 085	58	72.5 %	Tinggi
86.	R – 086	66	82.5 %	Tinggi
87.	R – 087	55	68.75 %	Tinggi
88.	R – 088	57	71.25 %	Tinggi
89.	R – 089	61	76.25 %	Tinggi
90.	R – 090	61	76.25 %	Tinggi
91.	R – 091	60	75 %	Tinggi
92.	R – 092	56	70 %	Tinggi
93.	R – 093	74	92.5 %	Sangat Tinggi
94.	R – 094	69	86.5 %	Sangat Tinggi
95.	R – 095	64	80 %	Tinggi
96.	R – 096	67	83.75 %	Tinggi
97.	R – 097	72	90 %	Sangat Tinggi
98.	R – 098	61	76.25 %	Tinggi
99.	R – 099	71	88.75 %	Sangat Tinggi
100.	R – 100	65	81.25 %	Tinggi
101.	R – 101	65	81.25 %	Tinggi
102.	R – 102	52	65 %	Sedang

103.	R – 103	66	82.5 %	Tinggi
104.	R – 104	66	82.5 %	Tinggi
105.	R – 105	66	82.5 %	Tinggi
106.	R – 106	66	82.5 %	Tinggi
107.	R – 107	69	86.25 %	Sangat Tinggi
108.	R – 108	54	67.5 %	Sedang
109.	R – 109	58	72.5 %	Tinggi
110.	R – 110	67	83.75 %	Tinggi
111.	R – 111	64	80 %	Tinggi
112.	R – 112	49	61.25 %	Sedang
113.	R – 113	63	78.75 %	Tinggi
114.	R – 114	68	85 %	Sangat Tinggi
115.	R – 115	68	85 %	Sangat Tinggi
116.	R – 116	71	88.75 %	Sangat Tinggi
117.	R – 117	63	78.75 %	Tinggi
118.	R – 118	64	80 %	Tinggi
119.	R – 119	65	81.25 %	Tinggi
120.	R – 120	65	81.25 %	Tinggi
121.	R – 121	64	80 %	Tinggi
122.	R – 122	47	58.75 %	Sedang
123.	R – 123	45	56.25 %	Sedang
124.	R – 124	61	76.25 %	Tinggi
125.	R – 125	61	76.25 %	Tinggi
126.	R – 126	73	91.25 %	Sangat Tinggi
127.	R – 127	73	91.25 %	Sangat Tinggi
128.	R – 128	70	87.5 %	Sangat Tinggi
129.	R – 129	62	77.5 %	Tinggi

130.	R – 130	61	76.25 %	Tinggi
131.	R – 131	67	83.75 %	Timggi
132.	R – 132	59	73.75 %	Tinggi
133.	R – 133	59	73.75 %	Tinggi
134.	R – 134	60	75 %	Tinggi
135	R – 135	69	86.25 %	Sangat Tinggi
136.	R – 136	71	88.75 %	Sangat Tinggi
137.	R – 137	64	80 %	Tinggi
138.	R – 138	65	81.25 %	Tinggi
139.	R – 139	68	85 %	Sangat Tinggi
140.	R – 140	71	88.75 %	Sangat Tinggi
141.	R – 141	64	80 %	Tinggi
142.	R – 142	62	77.5 %	Tinggi
143.	R – 143	67	83.75 %	Tinggi
144.	R – 144	64	80 %	Tinggi
145.	R – 145	74	92.5 %	Sangat Tinggi
146.	R – 146	66	82.5 %	Tinggi
147.	R – 147	59	73.75 %	Tinggi
148.	R – 148	67	83.75 %	Tinggi
149.	R – 149	59	73.75 %	Tinggi
150.	R – 150	66	82.5 %	Tinggi
151.	R – 151	59	73.75 %	Tinggi
152.	R – 152	64	80 %	Tinggi
153.	R – 153	62	77.5 %	Tinggi
154.	R – 154	68	85 %	Sangat Tinggi
155.	R – 155	66	82.5 %	Tinggi
156.	R – 156	52	65 %	Sedang

157.	R – 157	58	72.5 %	Tinggi
158.	R – 158	62	77.5 %	Tinggi
159.	R – 159	58	72.5 %	Tinggi
160.	R – 160	68	85 %	Sangat Tinggi
161.	R – 161	66	82.5 %	Tinggi
162.	R – 162	65	81.25 %	Tinggi
163.	R – 163	68	85 %	Sangat Tinggi
164.	R – 164	60	75 %	Tinggi
165.	R – 165	65	81.25 %	Tinggi
166.	R – 166	77	96.25 %	Sangat Tinggi
167.	R – 167	67	83.75 %	Tinggi
168.	R – 168	68	85 %	Sangat Tinggi
169.	R – 169	69	86.25 %	Sangat Tinggi
170.	R – 170	78	97.5 %	Sangat Tinggi
171.	R – 171	71	88.75 %	Sangat Tinggi
172.	R – 172	68	85 %	Sangat Tinggi
173.	R – 173	69	86.25 %	Sangat Tinggi
174.	R – 174	70	87.5 %	Sangat Tinggi
175.	R – 175	63	78.75 %	Tinggi

Lampiran 20

PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE

PENGELOLAAN KONDISI KELAS

Rumus

$$Dp = \frac{n}{N} \text{x } 100\%$$

Kriteria

≥ 85 % - 100 % = Sangat Tinggi
≥ 69 % - 84 % = Tinggi
≥ 53 % - 68 % = Sedang
≥ 36 % - 52 % = Rendah
≥ 20 % - 35 % = Sangat Rendah

Perhitungan

Berikut ini perhitungan analisis deskriptif presentase untuk nomor 1

$$Dp = \frac{57}{20\ x\ 4} \text{x } 100\% = 71.25\ \%$$

Lampiran 21

ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE

MINAT BELAJAR

No	Kode Responden	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	R – 001	67	83.75 %	Tinggi
2.	R – 002	59	73.75 %	Tinggi
3.	R – 003	57	71.25 %	Tinggi
4.	R – 004	57	71.75 %	Tinggi
5.	R – 005	56	70 %	Tinggi
6.	R – 006	60	75 %	Tinggi
7.	R – 007	47	58.75 %	Sedang
8.	R – 008	60	75 %	Tinggi
9.	R – 009	59	73.75 %	Tinggi
10.	R – 010	50	62.5 %	Sedang
11.	R – 011	52	65 %	Sedang
12.	R – 012	63	78.75 %	Tinggi
13.	R – 013	58	72.5 %	Tinggi
14.	R – 014	51	63.75 %	Sedang
15.	R – 015	55	68.75 %	Tinggi
16.	R – 016	46	57.5 %	Sedang
17.	R – 017	60	75 %	Tinggi
18.	R – 018	50	63.75 %	Sedang
19.	R – 019	43	53.75	Sedang
20.	R – 020	59	73.75 %	Tinggi
21.	R – 021	59	73.75 %	Tinggi

22.	R – 022	59	73.75 %	Tinggi
23.	R – 023	55	68.75 %	Tinggi
24.	R – 024	55	68.75 %	Tinggi
25.	R – 025	56	70 %	Tinggi
26.	R – 026	57	72.25 %	Tinggi
27.	R – 027	41	51.25 %	Rendah
28.	R – 028	45	56.25 %	Sedang
29.	R – 029	51	63.75 %	Sedang
30.	R – 030	58	72.5 %	Tinggi
31.	R – 031	54	67.5 %	Sedang
32.	R – 032	55	68.75 %	Tinggi
33.	R – 033	62	77.5 %	Tinggi
34.	R – 034	61	76.25 %	Tinggi
35.	R – 035	66	82.5 %	Tinggi
36.	R – 036	50	62.5 %	Sedang
37.	R – 037	53	66.25 %	Sedang
38.	R – 038	63	78.75 %	Tinggi
39.	R – 039	55	68.75 %	Tinggi
40.	R – 040	57	71.25 %	Tinggi
41.	R – 041	52	65 %	Sedang
42.	R – 042	62	77.5 %	Tinggi
43.	R – 043	58	72.5 %	Tinggi
44.	R – 044	56	70 %	Tinggi
45.	R – 045	46	57.5 %	Sedang
46.	R – 046	61	76.25 %	Tinggi
47.	R – 047	49	61.25 %	Sedang
48.	R – 048	59	73.75 %	Tinggi

49.	R – 049	58	72.5 %	Tinggi
50.	R – 050	56	70 %	Tinggi
51.	R – 051	41	51.25 %	Rendah
52.	R – 052	55	68.75 %	Tinggi
53.	R – 053	65	81.25 %	Tinggi
54.	R – 054	58	72.5 %	Tinggi
55.	R – 055	59	73.75 %	Tinggi
56.	R – 056	64	80 %	Tinggi
57.	R – 057	50	62.5 %	Sedang
58.	R – 058	57	71.25 %	Tinggi
59.	R – 059	52	65 %	Sedang
60.	R – 060	56	70 %	Tinggi
61.	R – 061	49	61.5 %	Sedang
62.	R – 062	52	65 %	Sedang
63.	R – 063	51	63.75 %	Sedang
64.	R – 064	46	57.5 %	Sedang
65.	R – 065	58	72.5 %	Tinggi
66.	R – 066	51	63.75 %	Sedang
67.	R – 067	56	70 %	Tinggi
68.	R – 068	55	68.75 %	Tinggi
69.	R – 069	65	81.25 %	Tinggi
70.	R – 070	44	55 %	Sedang
71.	R – 071	50	62.5 %	Sedang
72.	R – 072	62	77.5 %	Tinggi
73.	R – 073	49	61.25 %	Sedang
74.	R – 074	57	71.25 %	Tinggi
75.	R – 075	52	65 %	Sedang

76.	R – 076	62	77.5 %	Tinggi
77.	R – 077	58	72.5 %	Tinggi
78.	R – 078	54	67.5 %	Sedang
79.	R – 079	55	68.75 %	Tinggi
80.	R – 080	42	52.5 %	Rendah
81.	R – 081	53	66.25 %	Sedang
82.	R – 082	53	66.25 %	Sedang
83.	R – 083	56	70 %	Tinggi
84.	R – 084	58	72.5 %	Tinggi
85.	R – 085	57	71.25 %	Tinggi
86.	R – 086	60	75 %	Tinggi
87.	R – 087	53	66.25 %	Sedang
88.	R – 088	35	43.75 %	Rendah
89.	R – 089	52	65 %	Sedang
90.	R – 090	52	65 %	Sedang
91.	R – 091	48	60 %	Sedang
92.	R – 092	51	63.75 %	Sedang
93.	R – 093	54	67.5 %	Sedang
94.	R – 094	57	71.25 %	Tinggi
95.	R – 095	56	70 %	Tinggi
96.	R – 096	57	71.25 %	Tinggi
97.	R – 097	59	73.75 %	Tinggi
98.	R – 098	52	65 %	Sedang
99.	R – 099	46	57.5 %	Sedang
100.	R – 100	48	60 %	Sedang
101.	R – 101	55	68.75 %	Tinggi
102.	R – 102	43	53.75 %	Sedang

103.	R – 103	55	68.75 %	Tinggi
104.	R – 104	51	63.75 %	Sedang
105.	R – 105	60	75 %	Tinggi
106.	R – 106	66	82.5 %	Tinggi
107.	R – 107	54	67.5 %	Sedang
108.	R – 108	47	58.75 %	Sedang
109.	R – 109	47	58.75 %	Sedang
110.	R – 110	53	66.25 %	Sedang
111.	R – 111	58	72.5 %	Tinggi
112.	R – 112	48	60 %	Sedang
113.	R – 113	54	67.5 %	Sedang
114.	R – 114	53	66.25 %	Sedang
115.	R – 115	58	72.5 %	Tinggi
116.	R – 116	66	82.5 %	Tinggi
117.	R – 117	49	61.25 %	Sedang
118.	R – 118	52	65 %	Sedang
119.	R – 119	63	78.75 %	Tinggi
120.	R – 120	58	72.5 %	Tinggi
121.	R – 121	58	72.5 %	Tinggi
122.	R – 122	51	63.75 %	Sedang
123.	R – 123	53	66.25 %	Sedang
124.	R – 124	51	63.75 %	Sedang
125.	R – 125	51	63.75 %	Sedang
126.	R – 126	50	62.5 %	Sedang
127.	R – 127	47	58.75 %	Sedang
128.	R – 128	52	65 %	Sedang
129.	R – 129	57	71.25 %	Tinggi

130.	R – 130	59	73.75 %	Tinggi
131.	R – 131	58	72.5 %	Tinggi
132.	R – 132	48	60 %	Sedang
133.	R – 133	55	68.75 %	Tinggi
134.	R – 134	57	71.25 %	Tinggi
135	R – 135	57	71.25 %	Tinggi
136.	R – 136	60	75 %	Tinggi
137.	R – 137	55	68.75 %	Tinggi
138.	R – 138	54	67.5 %	Sedang
139.	R – 139	61	76.25 %	Tinggi
140.	R – 140	56	70 %	Tinggi
141.	R – 141	44	55 %	Sedang
142.	R – 142	53	66.25 %	Sedang
143.	R – 143	53	66.25 %	Sedang
144.	R – 144	55	68.75 %	Tinggi
145.	R – 145	66	82.5 %	Tinggi
146.	R – 146	60	75 %	Tinggi
147.	R – 147	51	63.75 %	Sedang
148.	R – 148	49	61.25 %	Sedang
149.	R – 149	52	65 %	Sedang
150.	R – 150	54	67.5 %	Sedang
151.	R – 151	51	63.75 %	Sedang
152.	R – 152	57	71.25 %	Tinggi
153.	R – 153	56	70 %	Tinggi
154.	R – 154	59	73.75 %	Tinggi
155.	R – 155	57	71.25 %	Tinggi
156.	R – 156	50	62.5 %	Sedang

157.	R – 157	50	62.5 %	Sedang
158.	R – 158	27	33.75 %	Sangat Rendah
159.	R – 159	58	72.5 %	Tinggi
160.	R – 160	57	71.25 %	Tinggi
161.	R – 161	52	65 %	Sedang
162.	R – 162	58	72.5 %	Tinggi
163.	R – 163	54	67.5 %	Sedang
164.	R – 164	51	63.75 %	Sedang
165.	R – 165	46	57.5 %	Sedang
166.	R – 166	74	92.5 %	Sangat Tinggi
167.	R – 167	55	68.75 %	Tinggi
168.	R – 168	53	66.25 %	Sedang
169.	R – 169	32	40 %	Rendah
170.	R – 170	62	77.5 %	Tinggi
171.	R – 171	53	66.25 %	Sedang
172.	R – 172	43	53.75 %	Sedang
173.	R – 173	56	70 %	Tinggi
174.	R – 174	47	58.75 %	Sedang
175.	R – 175	51	63.75 %	Sedang

Lampiran 22

PERHITUNGAN ANALISIS DESKRIPTIF PRESENTASE

MINAT BELAJAR

Rumus

$$Dp = \frac{n}{N} \text{x } 100\%$$

Kriteria

≥ 85 % - 100 % = Sangat Tinggi
≥ 69 % - 84 % = Tinggi
≥ 53 % - 68 % = Sedang
≥ 36 % - 52 % = Rendah
≥ 20 % - 35 % = Sangat Rendah

Perhitungan

Berikut ini perhitungan analisis deskriptif presentase untuk nomor 1

$$Dp = \frac{67}{20\ x\ 4} \text{x } 100\% = 83.25\ \%$$

Lampiran 23

UJI NORMALITAS PENGELOLAAN KONDISI KELAS

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

Rumus yang digunakan

$$\chi^2 = x \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{Ei}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Diketahui :

N : 175

Nilai Tertinggi : 78

Nilai Terkecil : 43

Panjang Interval nilai = $\frac{Nilai\ Terbesar - Nilai\ Terkecil}{6}$

$= \frac{78 - 43}{6} = 5.83$ dibulatkan 6

No	Interval nilai	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo – Fh)²	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	43 – 48	6	5	1	1	0.2
2	49 – 54	27	24	3	9	0.375
3	55 – 60	50	59	-9	81	1.37288
4	61 – 66	51	59	-8	64	1.08475
5	67 – 72	31	24	7	49	2.04167
6	73 – 78	10	5	5	25	5
Σ						10.07429

Dengan demikian χ^2_{hitung} = 10.07429 di bulatkan 10.074

χ^2_{tabel} = dk

= n- 1

= 6 – 1

= 5, jadi χ^2_{tabel}adalah 11.070

Dalam perhitungan diketahui Chi Kuadrat hitung = 10.074 dan harga Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) 5 dengan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 11.070. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data distribusi pengelolaan kelas dengan N= 175 tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Lampiran 24

UJI NORMALITAS MINAT BALAJAR

Hipotesis:

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian hipotesis

Rumus yang digunakan

$$\chi^2 = x \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{Ei}$$

Kriteria yang digunakan

Ho diterima jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Diketahui :

N : 175

Nilai Tertinggi : 74

Nilai Terkecil : 27

Panjang Interval nilai = $\frac{Nilai\ Terbesar - Nilai\ Terkecil}{6}$

$= \frac{74 - 27}{6} = 7.83$ dibulatkan 8

No	Interval nilai	Fo	Fh	Fo - Fh	(Fo – Fh)²	$\frac{(Fo - Fh)^2}{Fh}$
1	27 – 34	2	5	-3	9	1.8
2	35 – 42	21	24	-3	9	0.375
3	43 – 50	50	59	-9	81	1.37288
4	51 – 58	65	59	6	36	0.61017
5	59 – 66	35	24	11	121	5.04167
6	67 – 74	2	5	-3	9	1.8
Σ						10.99972

Dengan demikian χ^2_{hitung} = 10.99972 di bulatkan 10.9997

χ^2_{tabel} = dk

= n- 1

= 6 – 1

= 5, jadi χ^2_{tabel}adalah 11.070

Dalam perhitungan diketahui Chi Kuadrat hitung = 10.9997 dan harga Chi Kuadrat tabel dengan dk (derajat kebebasan) 5 dengan kesalahan yang ditetapkan = 5%, maka harga Chi Kuadrat tabel = 11.070. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data distribusi minat belajar dengan N= 175 tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

Lampiran 25

ANALISIS REGRESI ANTARA PENGELOLAAN KONDISI KELAS TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA

Tabel persiapan analisis regresi

No	Kode	X	Y	XY	X^2	Y^2
1.	R – 001	57	67	3819	3249	4489
2.	R – 002	54	59	3186	2916	3481
3.	R – 003	66	57	3762	4356	3249
4.	R – 004	70	57	3990	4900	3249
5.	R – 005	54	56	3024	2916	3136
6.	R – 006	73	60	4380	5329	3600
7.	R – 007	49	47	2303	2401	2209
8.	R – 008	68	60	4080	4624	3600
9.	R – 009	71	59	4189	5041	3481
10.	R – 010	66	50	3300	4356	2500
11.	R – 011	69	52	3588	4761	2704
12.	R – 012	63	63	3969	3969	3969
13.	R – 013	67	58	3886	4489	3364
14.	R – 014	50	51	2550	2500	2601
15.	R – 015	59	55	3245	3481	3025
16.	R – 016	50	46	2300	2500	2116
17.	R – 017	69	60	4140	4761	3600
18.	R – 018	69	50	3450	4761	2500
19.	R – 019	52	43	2236	2704	1849
20.	R – 020	67	59	3953	4489	3481
21.	R – 021	71	59	4189	5041	3481

22.	R – 022	54	59	3186	2916	3481
23.	R – 023	66	55	3630	4356	3025
24.	R – 024	67	55	3685	4489	3025
25.	R – 025	67	56	3752	4489	3136
26.	R – 026	67	57	3819	4489	3249
27.	R – 027	52	41	2132	2704	1681
28.	R – 028	53	45	2385	2809	2025
29.	R – 029	43	51	2193	1849	2601
30.	R – 030	67	58	3886	4489	3364
31.	R – 031	67	54	3618	4489	2916
32.	R – 032	75	55	4125	5625	3025
33.	R – 033	68	62	4216	4624	3844
34.	R – 034	72	61	4392	5184	3721
35.	R – 035	59	66	3894	3481	4356
36.	R – 036	59	50	2950	3481	2500
37.	R – 037	54	53	2862	2916	2809
38.	R – 038	63	63	3969	3969	3969
39.	R – 039	58	55	3190	3364	3025
40.	R – 040	57	57	3249	3249	3249
41.	R – 041	51	52	2652	2601	2704
42.	R – 042	68	62	4216	4624	3844
43.	R – 043	73	58	4234	5329	3364
44.	R – 044	52	56	2912	2704	3136
45.	R – 045	67	46	3082	4489	2116
46.	R – 046	68	61	4148	4624	3721
47.	R – 047	72	49	3528	5184	2401
48.	R – 048	56	59	3304	3136	3481

49.	R – 049	59	58	3422	3481	3364
50.	R – 050	68	56	3808	4624	3136
51.	R – 051	71	41	2911	5041	1681
52.	R – 052	61	55	3355	3721	3025
53.	R – 053	72	65	4680	5184	4225
54.	R – 054	63	58	3654	3969	3364
55.	R – 055	66	59	3894	4356	3481
56.	R – 056	66	64	4224	4356	4096
57.	R – 057	64	50	3200	4096	2500
58.	R – 058	63	57	3591	3969	3249
59.	R – 059	67	52	3484	4489	2704
60.	R – 060	66	56	3696	4356	3136
61.	R – 061	54	49	2646	2916	2401
62.	R – 062	58	52	3016	3364	2704
63.	R – 063	54	51	2754	2916	2601
64.	R – 064	65	46	2990	4225	2116
65.	R – 065	66	58	3828	4356	3364
66.	R – 066	49	51	2499	2401	2601
67.	R – 067	59	56	3304	3481	3136
68.	R – 068	67	55	3685	4489	3025
69.	R – 069	70	65	4550	4900	4225
70.	R – 070	68	44	2992	4624	1936
71.	R – 071	75	50	3750	5625	2500
72.	R – 072	70	62	4340	4900	3844
73.	R – 073	52	49	2548	2704	2401
74.	R – 074	70	57	3990	4900	3249
75.	R – 075	66	52	3432	4356	2704

76.	R – 076	70	62	4340	4900	3844
77.	R – 077	56	58	3248	3136	3364
78.	R – 078	64	54	3456	4096	2916
79.	R – 079	69	55	3795	4761	3025
80.	R – 080	55	42	2310	3025	1764
81.	R – 081	63	53	3339	3969	2809
82.	R – 082	64	53	3392	4096	2809
83.	R – 083	66	56	3696	4356	3136
84.	R – 084	66	58	3828	4356	3364
85.	R – 085	58	57	3306	3364	3249
86.	R – 086	66	60	3960	4356	3600
87.	R – 087	55	53	2915	3025	2809
88.	R – 088	57	35	1995	3249	1225
89.	R – 089	61	52	3172	3721	2704
90.	R – 090	61	52	3172	3721	2704
91.	R – 091	60	48	2880	3600	2304
92.	R – 092	56	51	2856	3136	2601
93.	R – 093	74	54	3996	5476	2916
94.	R – 094	69	57	3933	4761	3249
95.	R – 095	64	56	3584	4096	3136
96.	R – 096	67	57	3819	4489	3249
97.	R – 097	72	59	4248	5184	3481
98.	R – 098	61	52	3172	3721	2704
99.	R – 099	71	46	3266	5041	2116
100.	R – 100	65	48	3120	4225	2304
101.	R – 101	65	55	3575	4225	3025
102.	R – 102	52	43	2236	2704	1849

103.	R – 103	66	55	3630	4356	3025
104.	R – 104	66	51	3366	4356	2601
105.	R – 105	66	60	3960	4356	3600
106.	R – 106	66	66	4356	4356	4356
107.	R – 107	69	54	3726	4761	2916
108.	R – 108	54	47	2538	2916	2209
109.	R – 109	58	47	2726	3364	2209
110.	R – 110	67	53	3551	4489	2809
111.	R – 111	64	58	3712	4096	3364
112.	R – 112	49	48	2352	2401	2304
113.	R – 113	63	54	3402	3969	2916
114.	R – 114	68	53	3604	4624	2809
115.	R – 115	68	58	3944	4624	3364
116.	R – 116	71	66	4686	5041	4356
117.	R – 117	63	49	3087	3969	2401
118.	R – 118	64	52	3328	4096	2704
119.	R – 119	65	63	4095	4225	3969
120.	R – 120	65	58	3770	4225	3364
121.	R – 121	64	58	3712	4096	3364
122.	R – 122	47	51	2397	2209	2601
123.	R – 123	45	53	2385	2025	2809
124.	R – 124	61	51	3111	3721	2601
125.	R – 125	61	51	3111	3721	2601
126.	R – 126	73	50	3650	5329	2500
127.	R – 127	73	47	3431	5329	2209
128.	R – 128	70	52	3640	4900	2704
129.	R – 129	62	57	3534	3844	3249

130.	R – 130	61	59	3599	3721	3481
131.	R – 131	67	58	3886	4489	3364
132.	R – 132	59	48	2832	3481	2304
133.	R – 133	59	55	3245	3481	3025
134.	R – 134	60	57	3420	3600	3249
135	R – 135	69	57	3933	4761	3249
136.	R – 136	71	60	4260	5041	3600
137.	R – 137	64	55	3520	4096	3025
138.	R – 138	65	54	3510	4225	2916
139.	R – 139	68	61	4148	4624	3721
140.	R – 140	71	56	3976	5041	3136
141.	R – 141	64	44	2816	4096	1936
142.	R – 142	62	53	3286	3844	2809
143.	R – 143	67	53	3551	4489	2809
144.	R – 144	64	55	3520	4096	3025
145.	R – 145	74	66	4884	5476	4356
146.	R – 146	66	60	3960	4356	3600
147.	R – 147	59	51	3009	3481	2601
148.	R – 148	67	49	3283	4489	2401
149.	R – 149	59	52	3068	3481	2704
150.	R – 150	66	54	3564	4356	2916
151.	R – 151	59	51	3009	3481	2601
152.	R – 152	64	57	3648	4096	3249
153.	R – 153	62	56	3472	3844	3136
154.	R – 154	68	59	4012	4624	3481
155.	R – 155	66	57	3762	4356	3249
156.	R – 156	52	50	2600	2704	2500

157.	R – 157	58	50	2900	3364	2500
158.	R – 158	62	27	1674	3844	729
159.	R – 159	58	58	3364	3364	3364
160.	R – 160	68	57	3876	4624	3249
161.	R – 161	66	52	3432	4356	2704
162.	R – 162	65	58	3770	4225	3364
163.	R – 163	68	54	3672	4624	2916
164.	R – 164	60	51	3060	3600	2601
165.	R – 165	65	46	2990	4225	2116
166.	R – 166	77	74	5698	5929	5476
167.	R – 167	67	55	3685	4489	3025
168.	R – 168	68	53	3604	4624	2809
169.	R – 169	69	32	2208	4761	1024
170.	R – 170	78	62	4836	6084	3844
171.	R – 171	71	53	3763	5041	2809
172.	R – 172	68	43	2924	4624	1849
173.	R – 173	69	56	3864	4761	3136
174.	R – 174	70	47	3290	4900	2209
175.	R – 175	63	51	3213	3969	2601
	Σ	11136	9486	606000	716430	521158

Berdasarkan tabel persiapan analisis regresi diperoleh:

N = 175

ΣX = 11136

ΣY = 9486

ΣXY = 606000

ΣX^2 = 716430

ΣY^2 =521158

Lampiran 26

PERSAMAAN REGRESI

Persamaan umum untuk regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma X.Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{n\Sigma X.Y - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

Berdasarkan rumus di atas di peroleh:

$$a = \frac{(9486)(716430) - (11136)(606000)}{(175)(716430) - (11136)^2}$$

$$= \frac{(6796054980) - (6748416000)}{125375250 - 124010496}$$

$$= \frac{47638980}{1364754}$$

$$= 34.907$$

$$b = \frac{(175)(606000) - (11136)(9486)}{(175)(716430) - (11136)^2}$$

$$= \frac{(106050000) - (105636096)}{(125375250) - (124010496)}$$

$$= \frac{413904}{1364754}$$

$= 0.303$

Setelah harga a dan b ditemukan maka persamaan regresi sederhana dapat ditentukan. Persamaan regresi pengelolaan kondisi kelas dan minat belajar siswa adalah seperti berikut:

$$\hat{Y} = 34.907 + 0.303X$$

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas, maka untuk uji keberartian dan uji kelinieran regresi digunakan analisis varian (ANAVA), maka diketahui:

JK(T) $= \sum Y^2$

$= 521158$

JK(A) $= \frac{(\sum Y)^2}{N}$

$= \frac{(9486)^2}{175} = 514195.41$

JK(a | b) $= b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}\right]$

$= 0.303 \left[606000 - \frac{(11136)(9486)}{175}\right]$

$=0.303 \left[606000 - \frac{(11136)(9486)}{175}\right]$

$= 0.303[606000 - 603634.83]$

$= 0.303[2365.17]$

$= 716.65$

JK(S) = JK(T) – JK(A) – JK(b | a)

= 521158 - 514195.41 - 716.65

=6245.94

Lampiran 27

SKOR PENGELOLAAN KONDISI KELAS (X) DAN MINAT BELAJAR (Y) SETELAH X DIKELOMPOKAN

Tabel persiapan menghitung JK(G)

X	**Kelompok**	**N_1**	**Y**	$\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N_1}$
43	1	1	51	0
45	2	1	53	0
47	3	1	51	0
49 49 49	4	3	47 48 51	8.67
50 50	5	2	46 51	12.5
51	6	1	52	162
52 52 52 52 52 52	7	6	41 43 43 49 50 56	
53	8	1	45	0
54 54 54 54 54 54 54	9	7	47 49 51 53 56 59 59	135.71
55 55	10	2	42 53	60.5
56 56 56	11	3	51 58 59	38
57 57 57	12	3	35 57 67	536
58	13	6	47	90.83

58 58 58 58 58			50 52 55 57 58	
59 59 59 59 59 59 59 59 59 59	14	10	48 50 51 51 52 55 55 56 58 66	239.6
60 60 60	15	3	48 51 51	6
61 61 61 61 61 61 61	16	7	51 51 52 52 52 55 59	50.86
62 62 62 62	17	4	27 53 56 57	610.75
63 63 63 63 63 63 63 63	18	8	49 51 53 54 57 58 63 63	190
64 64 64 64 64	19	11	44 50 52 53 54	167.64

64 64 64 64 64 64			55 55 56 57 58 58	
65 65 65 65 65 65 65 65	20	8	46 46 48 54 55 58 58 63	276
66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66 66	21	19	50 51 52 52 54 55 55 56 56 57 57 58 58 59 60 60 60 64 66	316.53
67 67 67 67 67 67 67 67 67	22	16	46 49 52 53 53 54 55 55 55	185.44

67 67 67 67 67 67 67			56 57 57 58 58 58 59	
68 68 68 68 68 68 68 68 68 68 68 68 68	23	14	43 44 53 53 54 56 57 58 59 60 61 61 62 62	486.93
69 69 69 69 69 69 69 69 69	24	9	32 50 52 54 55 56 57 57 60	544.22
70 70 70 70 70 70 70	25	7	47 52 57 57 62 62 65	237.71
71 71 71 71 71	26	8	41 46 53 56 59	460

71 71 71			59 60 66	
72 72 72 72	27	4	49 59 61 65	139
73 73 73 73	28	4	47 50 58 60	116.75
74 74	29	2	54 66	72
75 75	30	2	50 55	12.5
77	31	1	74	0
78	32	1	62	0
Σ		175		5156.14

JK (G) $= \sum_{xi} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N_{\square}} \right\}$

= 5156.14

JK (TC) = JK (S) – JK (G)

= 6245.94 - 5156.14

= 1089.8

Lampiran 28

DAFTAR ANAVA UNTUK REGRESI LINEAR

$$\hat{Y} = 34.907 + 0.303X$$

Sumber Varian	Dk	JK	KT	F
Total	175	521158	521158	
Koefisien (a)	1	514195.41	514195.41	
Regresi (b | a)	1	716.65	716.65	19.85
Sisa	173	6245.94	36.10	
Tuna Cocok	38	1089.8	28.68	
Galat	135	5156.14	38.19	0.75

Uji Keberartian:

Ho : Koefisien arah regresi tidak berarti (b = 0)

Ha : Koefisien arah regresi berarti (b ≠ 0)

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik F = $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Hipotesis nol ditolak apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

F = $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} = 19.85$

Untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 173 diperoleh Ftabel sebesar 3.90 dan F hitung sebesar 19.85. Karena Fhitung > Ftabel untuk taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa koefisien arah regresi berarti.

Uji Linearitas:

Ho : Regresi linear

Ha : Regresi tidak linear

Untuk menguji linieritas dipakai statistik F = $\frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$ (F hitung) dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang (k – 2) = 38 dan dk penyebut (n – k) = 135. Hipotesis nol ditolak apabila koefisien F hitung untuk tuna cocok lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

F = $\frac{S_{TC}^2}{S_G^2} = 0.75$

Untuk taraf kesalahan 5% dengan dk pembilang 38 dan dk penyebut 135 diperoleh Ftabel sebesar 1.46 dan F hitung sebesar 0.75. Karena Fhitung < Ftabel untuk taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan bahwa data yang di peroleh linier..

Uji Hipotesis antara dua variabel

Ho : Tidak ada hubungan antara pengelolaan kondisi kelas terhadap minat belajar sejarah

Ha : Ada hubungan antara pengelolaan kondisi kelas dengan minat belajar sejarah

Antara nilai pengelolaan kondisi kelas dengan minat belajar dapat dihitung korelasinya dengan menggunakan dengan rumus korelasi produk moment.

$$r_{=} \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{=} \frac{175(606000) - (11136)(9486)}{\sqrt{\{175(716430) - (11136)^2\}\{175(521158) - (9486)^2\}}}$$

$r_{=}$ 0.8732

Harga r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan N= 175 diperoleh nilai r tabel = 0.148 dan nilai dari r hitung = 0.8732. Karena harga r hitung lebih besar dari r tabel, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0.8732 antara pengelolaan kondisi kelas dan minat belajar sejarah. Koefisien determinasinya $r^2 = 0.8732^2 = 0.7625$. Hal ini berarti bahwa minat belajar sejarah peserta didik 76.25% ditentukan oleh pengelolaan kondisi kelas yang dilakukan oleh guru, melalui persamaan regresi $\hat{Y} = 34.907 + 0.303X$ dan sebesar 23.75% ditentukan oleh faktor lain.

Lampiran 29

Dokumentasi

Proses belajar mengajar
(Dokumen pribadi, 10/2/2015)

Proses belajar mengajar
(Dokumen pribadi, 10/2/2015)

Pembagian angket
(Dokumen pribadi, 10/2/2015)

Pengisisan Angket
(Dokumen pribadi, 10/2/2015)

Pengisian Angket
(Dokumen pribadi, 11/2/2015)

Pembagian Angket
(Dokumen pribadi, 13/2/2015)

Pengisian Angket
(Dokumen pribadi, 10/2/2015)

Pengisian Angket
(Dokumen pribadi, 14/2/2015)

Pengisian Angket
(Dokumen pribadi, 10/2/2015)